



CIREBON POWER

LAPORAN KEBERLANJUTAN

2018





Cirebon Power

Laporan Keberlanjutan 2018

Membangkitkan Kehidupan di Indonesia

1 Tentang Perusahaan Kami

Gambaran Umum 09

Visi dan Misi Perusahaan 10

Perjalanan Kami Operasi Kami 11

Bahan Baku dan Pemasok 13

Pemegang Saham Kami 14

Struktur Organisasi 15

2 Teknologi Penggunaan Batu Bara Bersih

Hal Terpenting 17

Pendekatan Kami 18

Penerapan Teknologi Batu Bara Bersih 18

Peningkatan yang Berkelanjutan melalui Plant Modification Request (PMR) 19

Efisiensi Produksi Listrik 21

Energi yang Dapat Diandalkan 21

Transmisi dan Distribusi 23

Energi dan Emisi 23

3 Sosioekonomi

Hal Terpenting 25

Pendekatan Kami 26

Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Keahlian 27

Mendukung Optimalisasi Mata Pencaharian dan Mendorong Peningkatan Pendapatan 29

Lanjutnya Kehidupan karena Pulihnya Mata Pencaharian 30

Menjaga Kualitas Kehidupan 32

Menjalin Hubungan Masyarakat 34

4 Lingkungan Kami

Hal Terpenting 37

Pendekatan Kami 37

Pelestarian Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati 38

Sabuk Hijau 39

Penanaman dan Restorasi Mangrove 40

Forum Masyarakat Peduli Lingkungan 40

Pemantauan Biota Laut Secara Rutin 41

Pengelolaan Emisi Udara 42

Pengelolaan Kualitas Air 44

Pengelolaan Air Limbah 47

Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Tidak Berbahaya 48

Kepatuhan terhadap Lingkungan 49

5 Pengembangan Karyawan

Hal Terpenting 51

Pendekatan Kami 51

Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) 52

Struktur Organisasi Komite K3 53

Program-Program Pelatihan K3 55

Training, Manfaat, dan Keberagaman Karyawan 56

6 Tentang Laporan

Laporan Keberlanjutan 59

Menentukan Konten Laporan 59

Keterlibatan Pemangku Kepentingan 60

Menentukan Materialitas 62

Batasan Topik 63

SDG Compass dan Penghargaan

Inisiasi Eksternal Kami 64

Anggota Asosiasi 64

SDG Compass 65

Indeks GRI 66

Kata Sambutan

Dari Presiden Direktur Kami

[GRI 102-16]

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Sebuah kebanggaan bagi kami untuk menyampaikan laporan keberlanjutan kedua yang menunjukkan komitmen kami menuju perusahaan berkelanjutan.

Listrik adalah infrastruktur mendasar bagi semua orang, terutama di negara-negara berkembang. Di Indonesia, sumber utama pembangkit listrik adalah batu bara karena pasokannya yang berlimpah dan harga yang terjangkau. Akan tetapi merupakan suatu tantangan tersendiri untuk menyediakan pasokan yang ramah lingkungan, bersih dan andal menggunakan sumber daya alam yang ada. Kami meyakini bahwa menggunakan sumber daya alam secara efisien dan bertanggung jawab merupakan hal yang sangat penting. Dengan demikian, kami menerapkan teknologi maju ramah lingkungan yaitu teknologi batu bara supercritical dan ultra-supercritical. Kami berkomitmen untuk terus mempertahankan efisiensi operasi kami, dengan selalu berinovasi dan menggunakan teknologi baru yang ramah lingkungan.

Sebagai salah satu perusahaan penyedia energi di Indonesia, kami menyadari peran kami dalam memajukan bangsa tidak hanya melalui pembangkit energi, tetapi

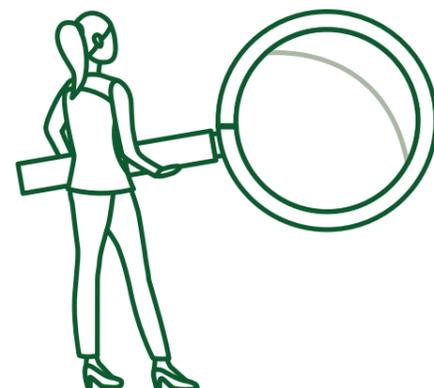
kami juga memiliki kesempatan untuk membawa perubahan nyata bagi masyarakat sekitar. Kami berbagi dunia ini dengan sesama terutama dengan masyarakat di sekitar kami dan sangat penting bagi kami untuk menjadi mitra yang baik, terutama di Cirebon, tempat dimana kami beroperasi. Kemitraan kami dikembangkan melalui program kejuruan yang diadakan bagi masyarakat sekitar untuk mengasah keterampilan, menciptakan peluang kerja, dan meningkatkan kehidupan mereka.

Kami percaya bahwa keberlanjutan adalah bagian integral dari operasi kami yang tidak dapat dipisahkan dari keseharian kami. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah hal yang sangat penting dalam operasional pembangkit listrik kami. Mengutamakan kesejahteraan dan keselamatan karyawan merupakan hal yang telah tertanam di dalam DNA kami.

Di seluruh perusahaan kami, kami memiliki visi yang sama untuk menyediakan pasokan listrik yang ramah lingkungan, bersih, dan andal seiring dengan berjalannya kontribusi kami kepada masyarakat di Indonesia.

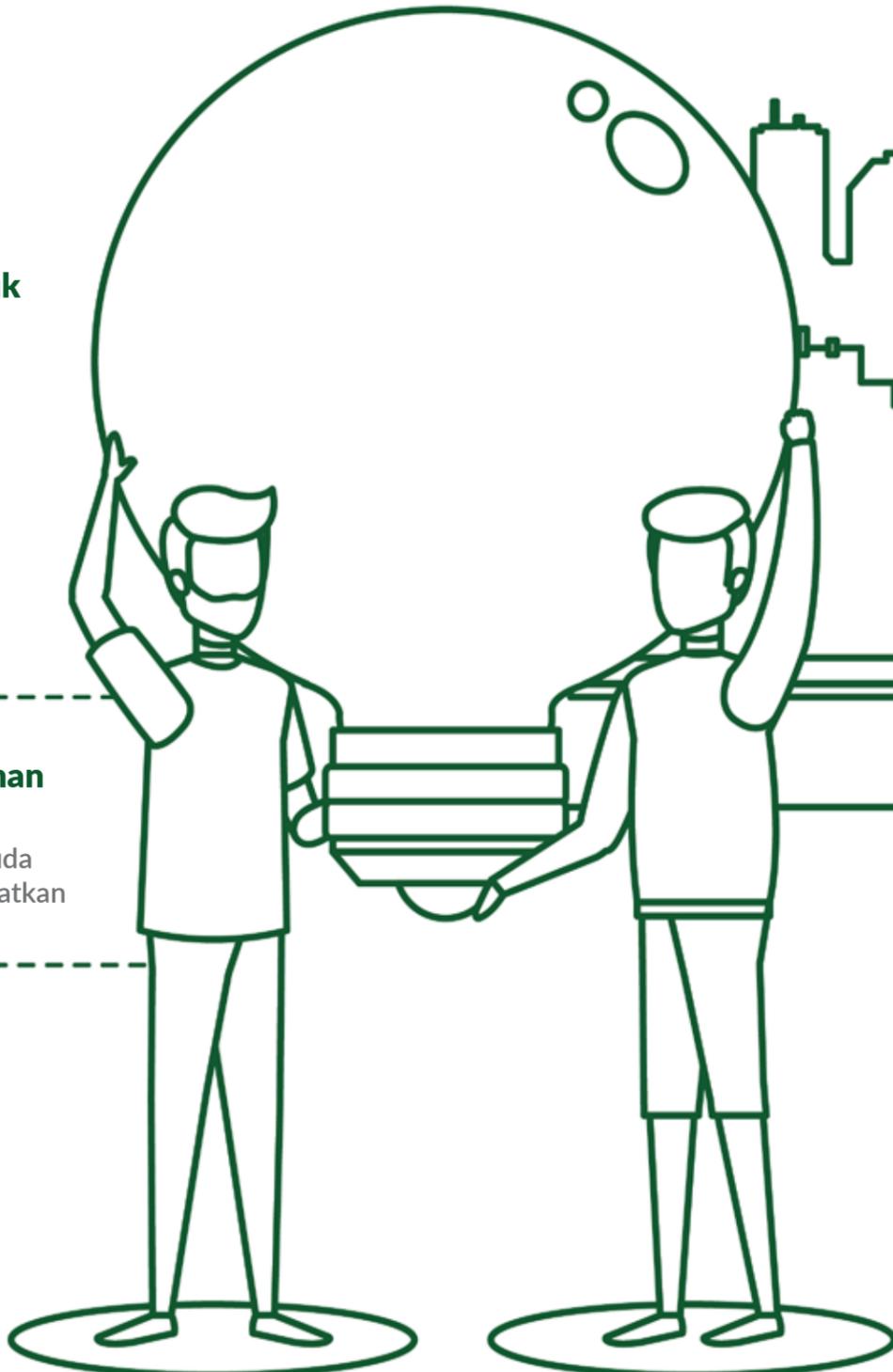
Takeuchi Hisahiro

Presiden Direktur
Cirebon Electric Power
Cirebon Energi Prasarana



Daftar Isi

CIREBON POWER HIGHLIGHTS



01. Peningkatan Investasi yang Signifikan untuk Meningkatkan Operasi dan Pemeliharaan

Kami memperkuat komitmen kami untuk mencapai efisiensi pembangkit listrik dengan meningkatkan investasi kami dalam operasi dan pemeliharaan hingga 4 kali.

02. Pengembangan Masyarakat melalui Pelatihan Kejuruan

Kami menyediakan pelatihan kejuruan bagi kaum muda dan memberikan lapangan pekerjaan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

03. Modifikasi Alat

Sebuah media untuk memenuhi permintaan di seluruh unit untuk peningkatan yang berkelanjutan.



04. Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Untuk melindungi karyawan kami dari potensi kecelakaan.

05. Konservasi Keanekaragaman Hayati

Menjaga keanekaragaman hayati kita sambil mempertahankan ekosistem fauna.



1 MEMBANGKITKAN KEHIDUPAN DI INDONESIA

Bukanlah slogan semata, akan tetapi merupakan Prinsip Panduan yang memberikan makna bagi keberadaan kami. Sejak awal Cirebon Power dirancang untuk menjadi pelopor solusi energi yang lebih bersih dengan memanfaatkan teknologi mutakhir untuk mendukung kelestarian lingkungan hidup dan meningkatkan kualitas hidup manusia di Indonesia melalui energi listrik yang kami hasilkan.

Pg.9

Gambaran Umum

Pg.10

Visi dan Misi Perusahaan

Pg.11

Perjalanan Kami dan Operasi Kami

Pg.13

Bahan Baku dan Pemasok

Pg.14

Pemegang Saham Kami

Pg.15

Struktur Organisasi

Gambaran Umum

[GRI 102-1] [GRI 102-2] [GRI 102-3] [GRI 102-4] [GRI 102-5] [GRI 102-6] [GRI 102-7]

Sejak awal berdiri Cirebon Power dirancang untuk menjadi pelopor solusi energi yang lebih bersih, menggunakan teknologi terkini yang mampu menjaga kelestarian lingkungan, dan pada akhirnya meningkatkan kualitas hidup manusia dengan keberadaannya.

Berpusat di Jakarta, Cirebon Power memiliki pembangkit listrik tenaga batu bara Supercritical dengan kapasitas 1x660 MW, berlokasi di Desa Kanci Kulon. Pada tahun 2017, kami mulai membangun unit Ultra-Supercritical kami dengan kapasitas 1x1000 MW di Desa Kanci Kulon dan Waruduwur. Keduanya berada di wilayah pesisir Kabupaten Cirebon, Jawa Barat, Indonesia. Pabrik Ultra-Supercritical kami berkontribusi pada Program Pembangkit Listrik 35.000 MW untuk Indonesia yang lebih baik.

Cirebon Power dibangun oleh dua perusahaan, PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR) dan PT Cirebon Electric Power (CEP), dan dioperasikan oleh PT Cirebon Power Services (CPS).

PT Cirebon Electric Power (CEP)

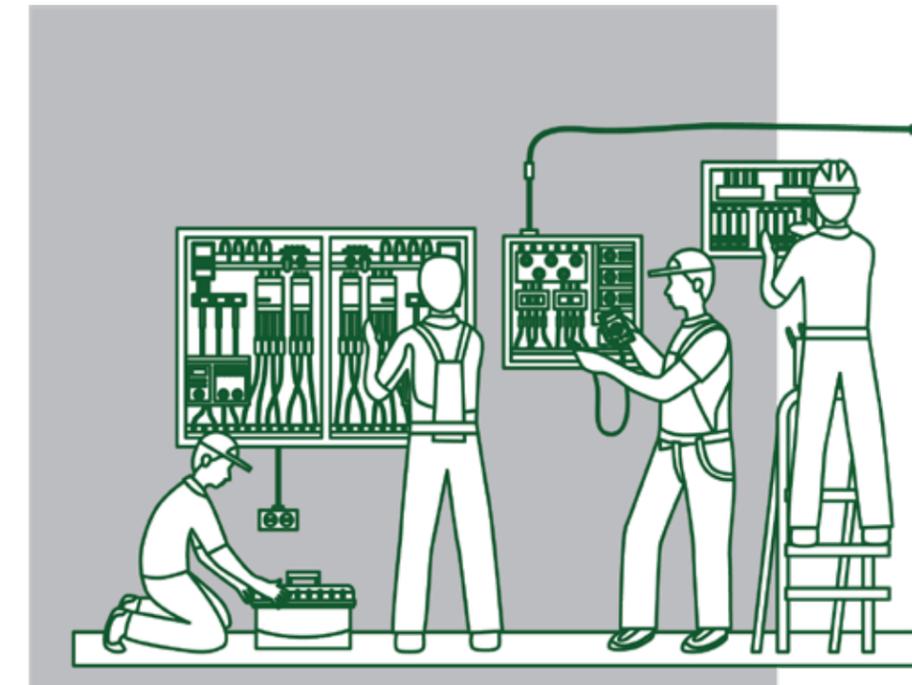
Didirikan pada tahun 2007, CEP adalah perusahaan konsorsium multi-nasional yang terdiri dari beberapa perusahaan seperti Marubeni Corporation dari Jepang (32,5%), Indika Energy dari Indonesia (20%), Korea Midland Power dari Korea Selatan (27,5%), dan Samtan dari Korea Selatan (20%). Konsorsium inilah yang berada dibalik Pembangkit Listrik Unit 1 1x660 MW di Kanci, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. Sejak beroperasi pada Juli 2012, atau 8 bulan lebih awal dari rencana semula, unit pertama kami ini telah menghasilkan 5TWh listrik per tahun melalui sistem interkoneksi Jawa-Madura-Bali (Jamali).

PT Cirebon Energi Prasarana (CEPR)

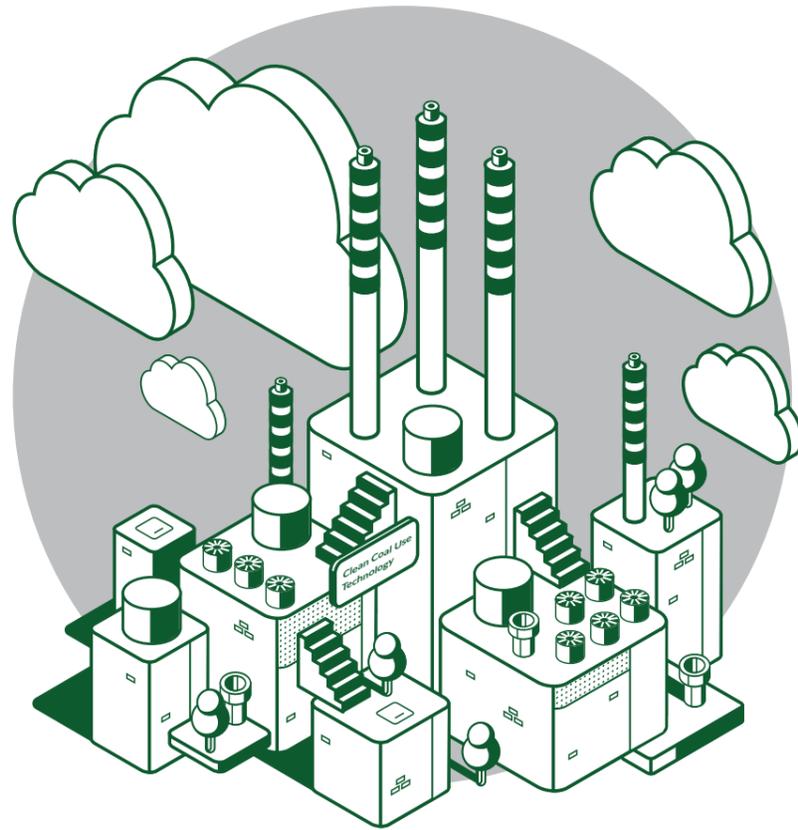
Dengan menggandeng perusahaan energi ternama asal Jepang, JERA, konsorsium multinasional dibalik unit 1 bergabung dan membangun sebuah proyek ekspansi 1x1,000MW. Tak hanya lebih besar dan lebih kuat, namun unit terbaru ini juga dibangun dengan teknologi yang lebih maju, Ultra-supercritical technology, yang memungkinkan kami untuk menghasilkan energi lebih bersih. Unit ekspansi Cirebon Power diperkirakan akan mulai beroperasi tahun 2021.

Sejalan dengan program pengembangan pemerintah dalam memberdayakan desa-desa dan wilayah sekitarnya, Cirebon Power terus mendukung PLN dalam memasok dan memastikan ketersediaan pasokan listrik, khususnya di wilayah Jawa-Bali. Melalui penyediaan listrik ini, kami secara tidak langsung telah berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi nasional. Berdasarkan *Power Purchasing Agreement (PPA)* dengan PLN, kami berkomitmen untuk memasok 80% dari kapasitas terpasang.

Selama tahun 2018, kami telah menyalurkan 4,041,043.7 MWh listrik kepada PLN berdasarkan data listrik terjual. Hal ini berkat dukungan kerjasama 849 karyawan yang menjalankan seluruh operasi.



Visi dan Misi Perusahaan



Visi Kami

Mendukung semangat berkarya anak bangsa untuk menciptakan Indonesia yang lebih baik di masa depan dengan menghadirkan energi andal, bersih, dan berkelanjutan.

Misi Kami

Menciptakan sistem pengelolaan sumber energi yang andal, bersih, dan berkelanjutan. Kami terus berinovasi dalam menghasilkan energi yang menopang kebutuhan energi nasional hingga pelosok desa. Kami terus melakukan upaya peningkatan kualitas hidup Indonesia dengan beragam program masyarakat.

Nilai Kami:



Dapat Dipercaya

- Melakukan hal yang benar
- Etis
- Berpengalaman
- Bertanggung Jawab
- Saling menghargai
- Menjadi lebih baik setiap hari
- Berusaha menjadi yang terbaik



Berpengaruh

- Melakukan sesuatu dengan tujuan
- Membawa pengaruh yang positif



Ramah

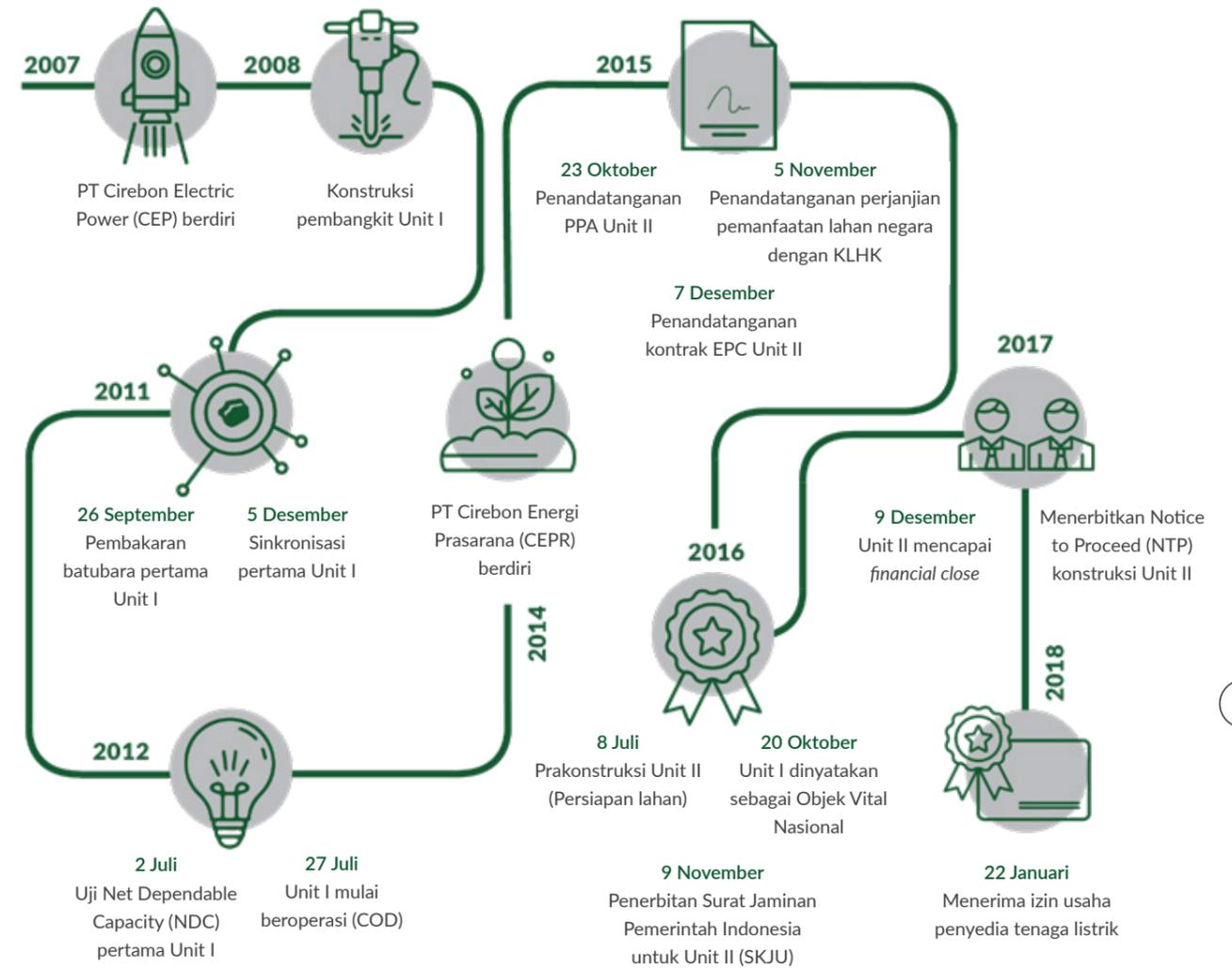
- Memiliki kepribadian yang hangat
- Terbuka dan Mudah beradaptasi
- Jadilah teman
- Melakukan kebaikan



Terdepan

- Menjadi penyedia teknologi yang terdepan dalam menghadirkan energi bersih dan mengubah kehidupan masyarakat di Indonesia melalui berbagai inovasi.

Perjalanan Kami



Pg.9
Gambaran Umum

Pg.10
Visi dan Misi Perusahaan

Pg.11
Perjalanan Kami dan Operasi Kami

Pg.13
Bahan Baku dan Pemasok

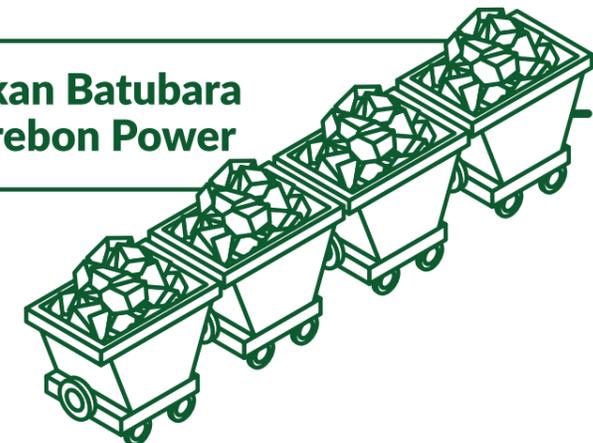
Pg.14
Pemegang Saham Kami

Pg.15
Struktur Organisasi

Operasi Kami

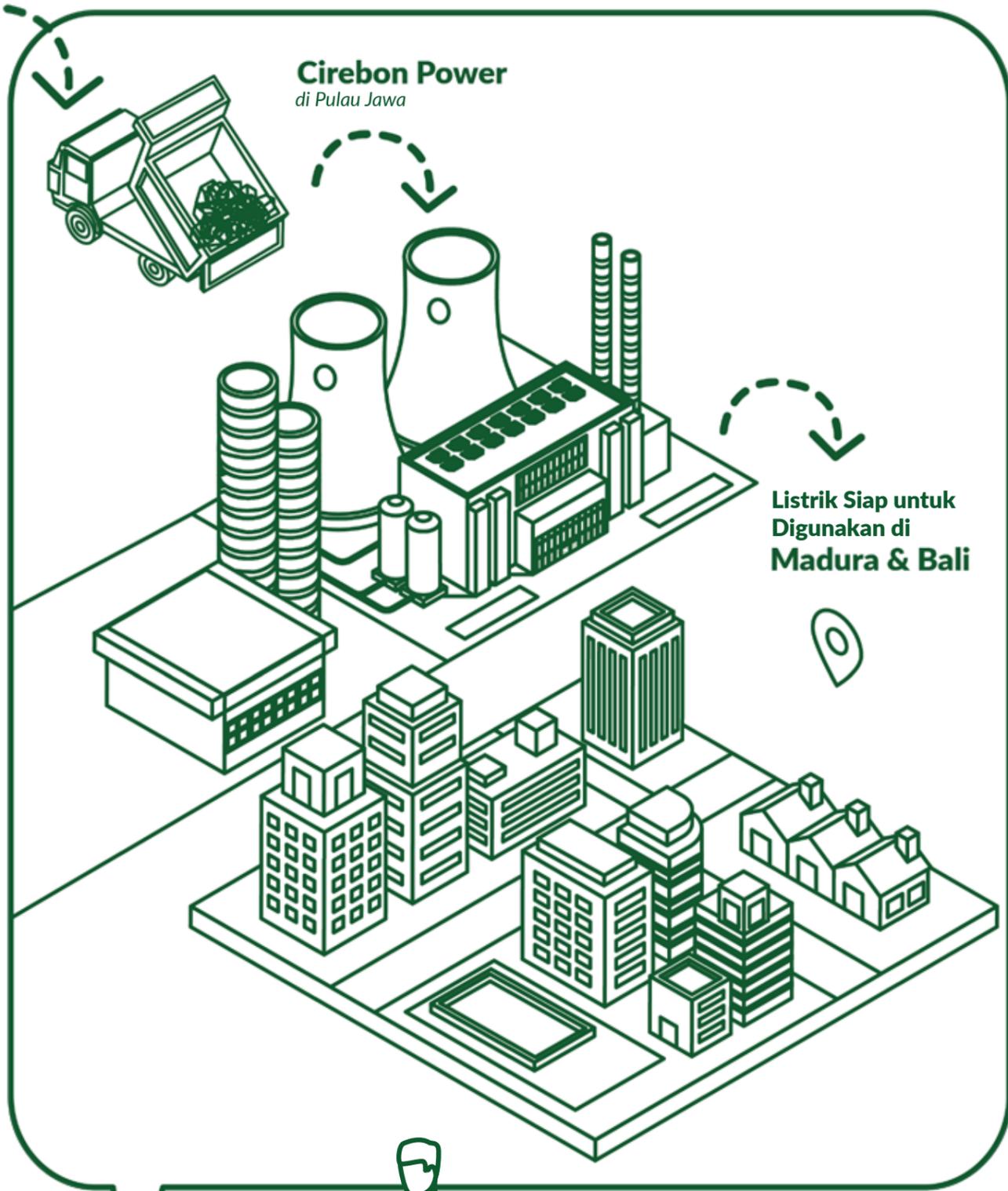
[GRI 102-6] [GRI 102-9] [GRI 204-1] [EU1] [EU2]

Pasokan Batubara ke Cirebon Power



Dari Kalimantan

Dikirim ke
(dengan kapal kargo curah)



Operasi Kami

[GRI 102-6] [GRI 102-9] [GRI 204-1] [EU1] [EU2]

Kami menggunakan batu bara peringkat rendah (4.600 kkal / kg) dengan kandungan sulfur rendah (kurang dari 0,2%) yang kami beli 100% dari pemasok lokal di Kalimantan. Sepanjang tahun 2018, kami mengkonsumsi 2,77 juta metrik ton batu bara untuk menyediakan 80% listrik dari kapasitas terpasang kami (539 MW), berdasarkan *Power Purchasment Agreement* (PPA). Listrik yang diekspor selama 2018 adalah 4.613.206,1 MWh, sama dengan 41.537.024.008 GJ.

Bahan Baku dan Pemasok

[GRI 204-1] [GRI 301-1] [GRI 308-1]

Bahan baku kami 100% diperoleh secara lokal dari pabrik industri di Kalimantan. Selama tahun 2018 dan 2017, kami menggunakan sekitar 2.77 dan 2.19 juta metrik ton batubara Indonesia yang ramah lingkungan dengan kadar sulfur rendah 0,1% dan kadar debu yang rendah maksimal 3%. Batubara dengan kadar sulfur yang rendah (dibawah 0.2%) membuat Cirebon Power mampu memenuhi standar emisi sulfur oksida (SOx), menyingkirkan kebutuhan seperti desulfurisasi gas buang (FGD) dan mengurangi biaya operasi pabrik. Kandungan debu yang sedikit juga berpengaruh positif terhadap umur fasilitas pembuangan debu dan dapat mengurangi biaya perawatan dan pembuangan.

Selain pemasok bahan, cakupan pemasok kami juga meliputi kontraktor independen yang membantu kami dalam melakukan kegiatan operasi dan pemeliharaan untuk Cirebon #1 dan kegiatan konstruksi untuk Cirebon #2. Untuk memastikan dampak lingkungan dan kinerja kualitas dari seluruh operasi pabrik kami, kami juga telah melibatkan seluruh kontraktor utama di dalam proses pengukuran dan memastikan standar-standar seperti ISO 14001, ISO 9001, dan ISO 50001 diterapkan dalam setiap kegiatan yang mereka lakukan.



Pemegang Saham Kami

[GRI 102-5]

Marubeni

Marubeni berperan dalam penanganan produk dan penyediaan layanan di berbagai sektor. Area-area ini mencakup sektor impor dan ekspor, serta transaksi di pasar Jepang, terkait dengan bahan makanan, produk makanan, tekstil, bahan-bahan, bubuk kertas dan kertas, bahan kimia, energi, logam serta sumber daya mineral, mesin transportasi, dan *offshore trading*.

Indika

Indika memberikan solusi energi yang terpadu untuk pelanggannya melalui investasinya di bidang sumber daya energi, pelayanan energi, dan infrastruktur energi melalui investasi strategisnya di sektor produksi batu bara (PT Kideco Jaya Agung); teknik, jasa pengadaan dan konstruksi (Tripratna); teknik, pertambangan dan konstruksi kontraktor & jasa (PT Petrosea Tbk); dan proyek pembangkit listrik (PT Cirebon Electric Power).

Jera

JERA Co., Inc. ("JERA") didirikan pada tanggal 30 April 2015 berdasarkan aliansi antara Tokyo Electric Power Company (TEPCO) dan Chubu Electric Power Company (Chubu) dengan bidang usaha melingkupi seluruh pengadaan energy mulai dari investasi awal energi, pengadaan energi hingga pembangkit listrik. Pada bulan Juli 2016, JERA meneruskan

usaha bahan bakar dari perusahaan induk dan pembangkit listrik di luar negeri dan berencana untuk menjadi salah satu perusahaan energi terdepan di dunia.

Komipo

Komipo adalah perusahaan pembangkit listrik yang terpisah dari Korea Electric Power Corporation pada tanggal 2 April 2001, setelah diberlakukannya Restrukturisasi Industri Tenaga Listrik. Komipo mengoperasikan enam fasilitas pembangkit listrik, yang memasok 13% dari semua tenaga listrik domestik di Korea Selatan dan memimpin pengembangan dan pemanfaatan energi terbarukan, sebagaimana dicontohkan dengan pompa pembangkit listrik Yang Yang dan pembangkit listrik tenaga angin yang sangat memadai karena menggunakan energi ramah lingkungan.

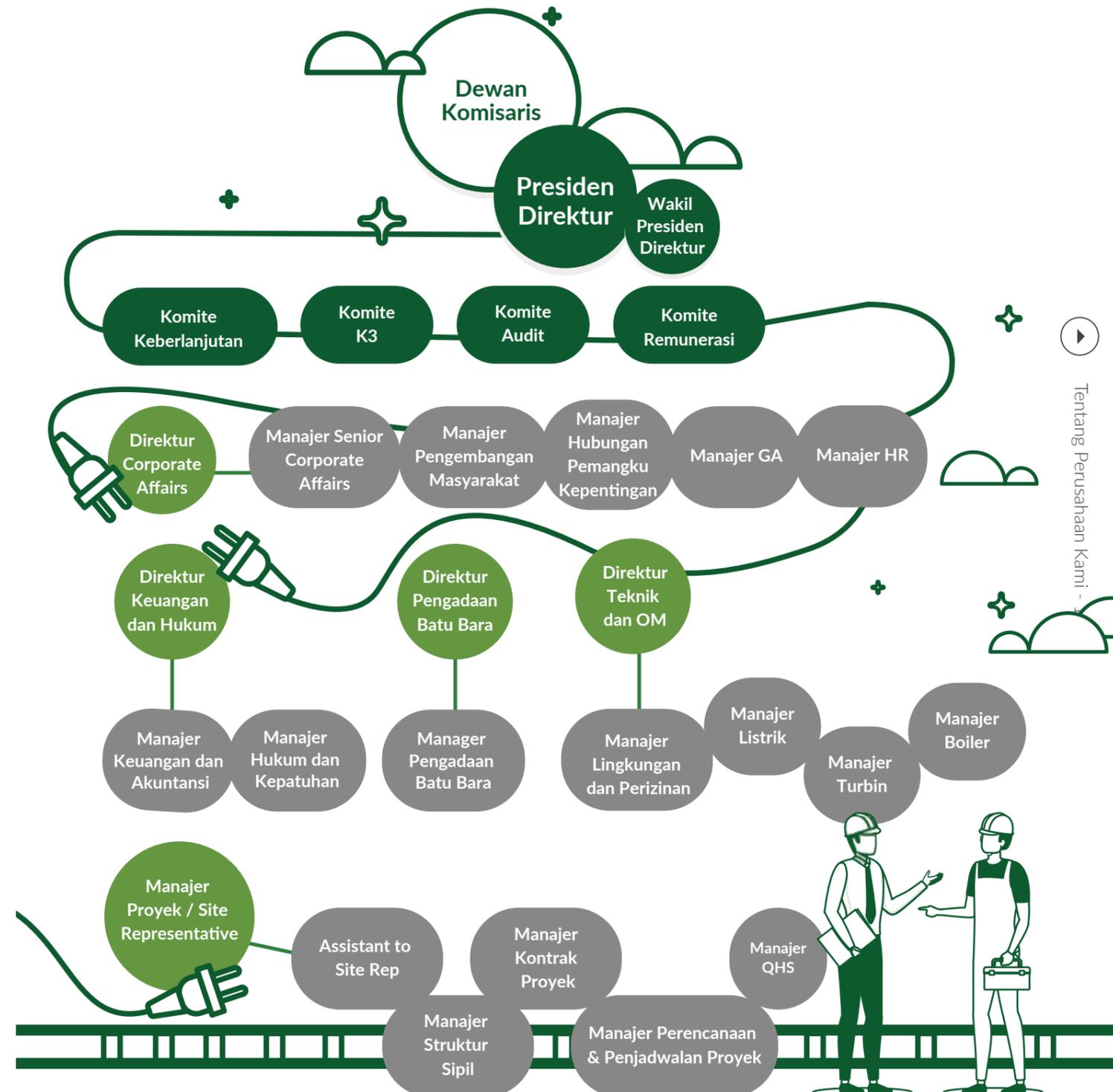
Samtan

Samtan adalah salah satu perusahaan energi terkemuka di Korea Selatan. Samtan telah mengabdikan diri pada industri energi. Pada tahun 1982, Samtan berperan dalam bisnis pengembangan sumber daya proaktif sejak awal pengembangan energi di luar negeri. Samtan telah berhasil mengembangkan bisnis mereka di Indonesia melalui modal dan teknologi mereka sendiri.



Struktur Organisasi

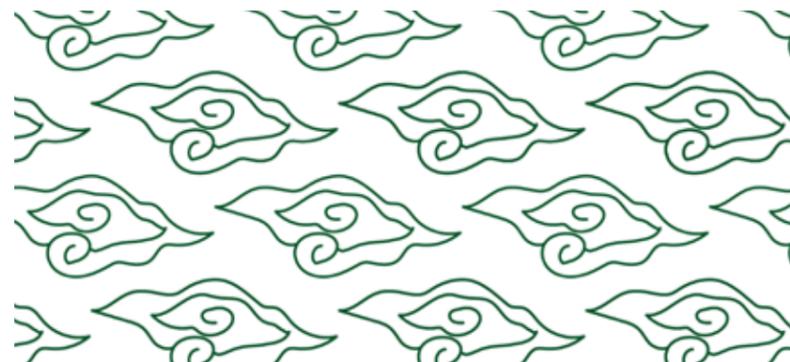
Cirebon Power dibangun oleh dua perusahaan, yaitu PT Cirebon Energi Prasarana dan PT Cirebon Electric Power, dan dioperasikan oleh PT Cirebon Power Services. Struktur manajemen kedua perusahaan serupa, dalam hal Dewan Direksi dan Dewan Komisaris mengatur prosedur, nilai serta rencana jangka panjang untuk mencapai misi perusahaan. Sebagai tambahan, Dewan Direksi juga didukung oleh Komite K3, Komite Audit, Komite Kompensasi, dan Komite Keberlanjutan.





2 TEKNOLOGI PENGGUNAAN BATU BARA BERSIH

Teknologi Penggunaan Batu Bara Bersih kami meningkatkan efisiensi siklus yang berdampak pada pengurangan konsumsi batu bara dan emisi ke atmosfer bumi.



Pg.18
Penerapan Teknologi Batu Bara Bersih

Pg.19
Peningkatan yang Berkelanjutan melalui *Plant Modification Request* (PMR)

Pg.21
Efisiensi Produksi Listrik

Pg.21
Energi yang Dapat Diandalkan

Pg.23
Transmisi dan Distribusi

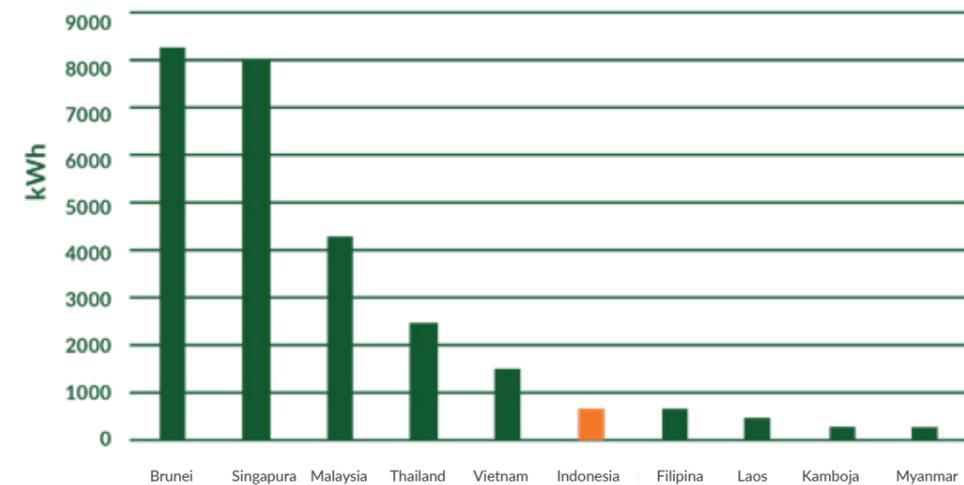
Pg.23
Energi dan Emisi

Hal Terpenting

Indonesia terdiri dari ribuan pulau yang mempesona, akan tetapi 4.000 dari pulau tersebut masih mengalami krisis listrik dan belum mendapatkan penerangan. Sekitar 6 juta keluarga bertempat tinggal di daerah terpencil tidak memiliki akses listrik. 42.000 desa dan 17.000 sekolah juga tidak memiliki listrik yang memadai untuk aktivitas sehari-hari.



Konsumsi Listrik Per Kapita



Pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam rangka meningkatkan dan memastikan keberadaan pasokan listrik di Indonesia. Setiap tahun, pemerintah secara konsisten menerbitkan versi terbaru Rencana Umum Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) yang menggambarkan prediksi pertumbuhan listrik selama sepuluh tahun kedepan sebagai acuan dalam merencanakan pengembangan proyek pembangkit listrik.

Pada tahun 2018, proyeksi total permintaan pada tahun 2026 telah direvisi - turun sebesar 15,7% dibandingkan dengan tahun lalu. Dengan demikian, kapasitas pembangkit yang saat ini diharapkan akan dibangun sampai dengan tahun 2027 adalah sebesar 56 GW, bukan 78 GW seperti yang diusulkan pada tahun sebelumnya.

Pada tahun 2015, program listrik 35.000 megawatt (MW) didirikan dengan target penyelesaian awalnya di tahun 2019. Pada akhir 2018, terdapat kurang dari 3.000 MW program pembangkit listrik ini yang mulai beroperasi sehingga pemerintah memutuskan untuk menunda target penyelesaiannya hingga tahun 2024 sebagaimana dinyatakan dalam RUPTL PLN (2018-2027).

1. <https://www.thejakartapost.com/news/2019/01/11/only-8-percent-of-35-gw-electricity-program-in-operation.html>

Bagaimanapun juga, mencapai kapasitas 56 GW merupakan rencana yang ambisius dan tantangan yang lebih besar adalah memastikan terjangkanya pasokan energi di masa depan seperti yang diprioritaskan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dan PLN (PWC, 2018).

Sebagai produsen listrik independen (IPP), Cirebon Power telah memainkan peran penting untuk merealisasikan rencana pemerintah melalui pendirian pembangkit listrik tenaga batu bara kami. Sejak awal, kami sepenuhnya menyadari risiko dan peluang kami untuk menggunakan batu bara sebagai sumber energi kami.

Menurut RUPTL PLN (2018-2027), bauran energi primer Indonesia di tahun 2025 mendatang tetap didominasi oleh penggunaan batu bara dengan persentase sebesar 50,4%. Dengan pasokan lokal yang berlimpah dari Sumatera dan Kalimantan, batu bara menjadi sumber energi yang paling terjangkau dalam memenuhi permintaan listrik di Indonesia dikarenakan harga yang lebih rendah jika dibandingkan dengan sumber energi lainnya.

Kami menyadari bahwa batu bara juga dianggap berbahaya bagi lingkungan karena emisinya yang dihasilkan dari proses

pembakaran. Untuk pembangkit listrik berbahan bakar batu bara seperti kami, diperlukan teknologi ramah lingkungan untuk mencapai efisiensi tinggi dalam penggunaan batu bara sehingga dapat terus berperan penting dalam menjaga terpenuhinya pasokan listrik di masa depan (RUKN, 2015-2034). Maka dari itu, tantangan kami adalah menyediakan teknologi canggih untuk mengoptimalkan kemampuan batu bara, menjadikannya opsi yang lebih efisien dan berkelanjutan dalam memenuhi permintaan daya Indonesia.

Pendekatan Kami

[G4-DMA]

- Penerapan teknologi batu bara bersih untuk mengoptimalkan penggunaan batu bara.
- Pengembangan prosedur PMR untuk terus meningkatkan efisiensi dan menjaga keandalan pembangkit listrik kami.



TEKNOLOGI SUPERCRITICAL

Teknologi ini diterapkan untuk meningkatkan penggunaan batu bara secara lebih efisien. Tidak seperti pabrik subcritical dimana lebih banyak suhu panas yang dibutuhkan untuk membuat air menguap pada tahap pemanasan, pabrik kami beroperasi di atas tekanan kritis (22,064 MPa) sehingga dapat mengurangi tahap pemanasan dan meningkatkan efisiensi siklus.



TEKNOLOGI ULTRA-SUPERCRITICAL (USC)

Saat ini, batu bara masih mendominasi sebagai bahan bakar energi yang paling banyak digunakan. Pembangkit listrik yang ramah lingkungan dan ekonomis menjadi hal yang penting untuk menghadapi tantangan seiring meningkatnya permintaan energi di seluruh dunia. Meningkatnya emisi CO2 yang dikeluarkan menyebabkan pentingnya keberadaan pembangkit listrik batu bara yang lebih efisien. Penerapan teknologi batu bara ini dapat memenuhi syarat syarat efisiensi, pengurangan biaya bahan bakar dan pengurangan emisi dengan sangat baik sehingga dapat memastikan ketersediaan energi listrik yang terjamin dengan biaya yang minim. Teknologi ini akan sama ramah lingkungannya dengan proyek energi terbarukan dari investasi serupa. Dibandingkan dengan pembangkit listrik batu bara terdahulu, teknologi ini dapat mengurangi bahan bakar yang dibutuhkan serta mengurangi emisi sebanyak 20-30%.

SISTEM PEMBAKARAN TANGENSIAL DAN PEMBAKAR LO-NOx

Aliran bahan bakar dan udara dari katup wind box diarahkan ke lingkaran pemanasan konsentris sehingga pencampuran bahan bakar dan udara menjadi lebih efektif melalui turbulensi dan difusi. Proses tersebut dapat memastikan waktu yang cukup untuk mencapai pembakaran bahan bakar yang sempurna. LO-NOx biasanya dihasilkan dari temperatur tungku yang berlebihan. Menjaga intensitas udara akan sedikit mengurangi suhu tungku sehingga mengurangi produksi NOx.

Peningkatan Yang Berkelanjutan Melalui Plant Modification Request (PMR)

Untuk mengurangi dampak lingkungan dan sosial dari teknologi yang ada secara lebih jauh, peningkatan metrik kinerja utama secara berkelanjutan tetap menjadi prioritas kami untuk memastikan efisiensi dan keandalan dari pembangkit listrik. Proses kami direkam melalui Plant Modification Request (PMR).

Urutan modifikasi ditentukan berdasarkan prioritas yang telah ditentukan.

PMR kami mencakup:



Modifikasi dan membuang sistem atau peralatan yang lama



Pemasangan peralatan tambahan



Menyesuaikan kontrol dan logika



Penerapan Teknologi Batu Bara Bersih

[GRI 102-16]

Pembangkit Listrik Tenaga Batu Bara Berefisiensi Tinggi Rendah Emisi (HELE) kami memanfaatkan teknologi supercritical dan ultra-supercritical.

Pabrik batu bara HELE beroperasi pada suhu dan tekanan yang semakin tinggi dan karena itu mencapai efisiensi yang lebih tinggi dibandingkan dengan unit Pembakaran Batu Bara konvensional sehingga CO2 yang dihasilkan juga berkurang signifikan. Teknologi canggih ini memungkinkan kami

menghasilkan listrik menggunakan batu bara kalori rendah, yang lebih murah daripada batu bara kalori tinggi, sehingga turut membantu pemerintah untuk merealisasikan rencana penyediaan listrik yang minim biaya.





Kami telah berinvestasi sebesar 4x lipat dibandingkan dengan tahun 2017 dalam meningkatkan efektivitas kerja kami terhadap pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit listrik untuk mencapai operasi yang lebih efisien, ramah lingkungan, dan berkelanjutan secara finansial.

Efisiensi Produksi Listrik

[EU 11]

Sejak awal, kami selalu menjaga kinerja pabrik kami dengan tingkat efisiensi sebesar 37-38%. Di tahun 2018 ini, kami telah memikirkan langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi pabrik kami dan kami menyadari akan pentingnya akurasi dalam proses pengukuran kinerja efisiensi. Di tahun 2019, kami berkomitmen untuk memiliki uji kinerja efisiensi yang lebih akurat yang dilakukan setiap setengah tahun oleh pihak ketiga. Pada tahun 2018 tingkat efisiensi pabrik kami ditingkatkan dengan memodifikasi proses start-

up pabrik yang berpengaruh pada pengurangan waktu hingga 3 jam per produksi, dan menghilangkan proses motor pompa umpan boiler yang tidak efisien. Modifikasi ini telah mengurangi konsumsi listrik pada proses kami.

Sebagai salah satu komitmen kami untuk meningkatkan efisiensi pembangkit kami, beberapa program yang dikembangkan pada tahun 2019 terdiri dari:

PROGRAM	Penggantian lampu neon menjadi lampu LED	Penambahan timer di sistem pencahayaan	Penambahan timer di sistem pendingin	Memasang pompa pendingin mini
	 220	 68	 1,181	 316
Optimalisasi pompa cooling water	Optimalisasi cooling water	Optimalisasi electrostatic precipitator	Mengubah all volatile treatment (AVT) menjadi oxygenated treatment (OT)	Mengubah vibration screen dalam pengolahan batu bara
 180,000	 12,000	 27,000	 200	 8,000

■ Pengurangan energi (dalam GJ)

Kami terus berinovasi dalam meningkatkan efisiensi dengan mengurangi kerusakan teknis yang berasal dari tekanan, kehilangan suhu, kehilangan tekanan kondensor, dan meningkatkan kinerja pendingin. Di tahun 2018, kerugian teknis kami yang berasal dari turbin berada pada tingkat

2,86% dan pemanas pada tingkat 0,95% sedangkan di tahun 2017, kerugian teknis kami berasal dari kehilangan tekanan pada tingkat 0,22%, kehilangan suhu steam utama pada tingkat 0,18%, kehilangan suhu hot reheat steam sebesar 0,14% dan juga kehilangan tekanan kondensor sebesar 1,5%.

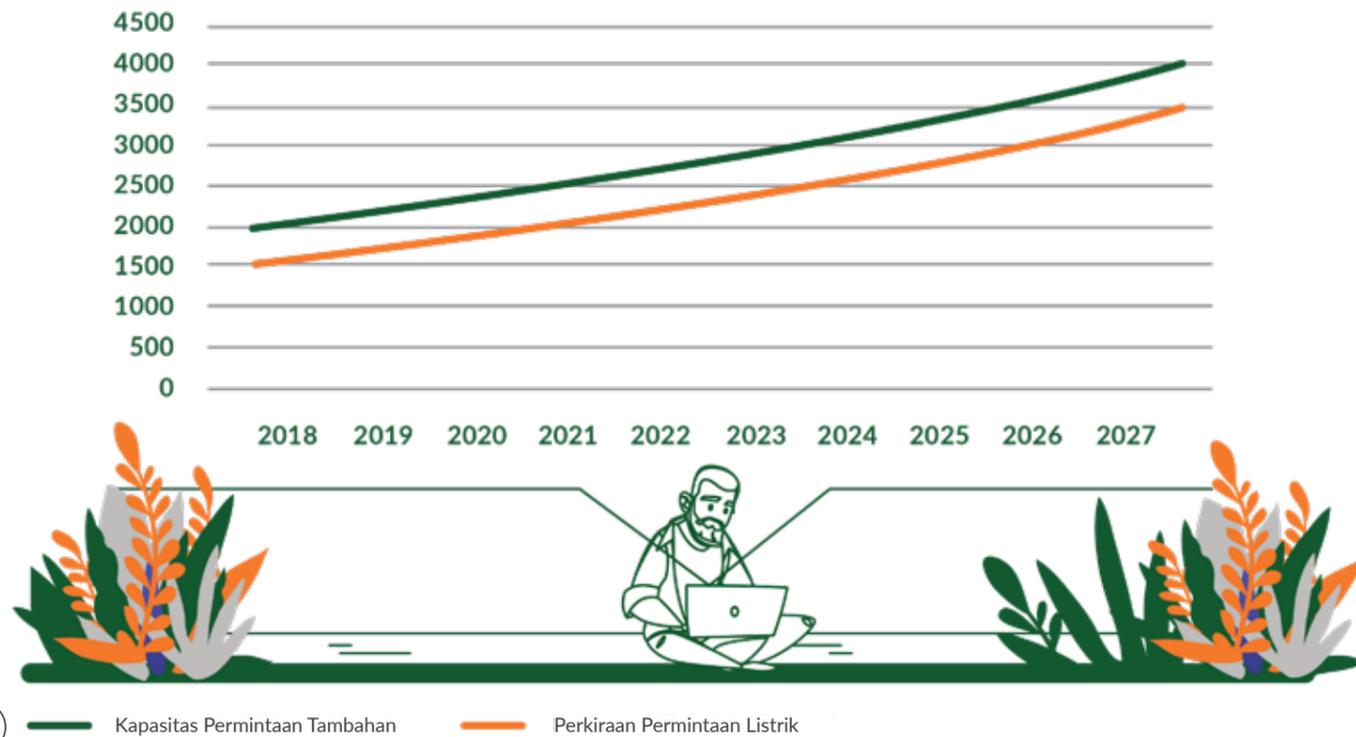
Energi Yang Dapat Diandalkan

[EU1] [EU10] [G4-DMA (FORMER EU6)]

Berdasarkan RUPTL PLN 2018-2027, permintaan listrik Indonesia diproyeksikan akan tumbuh 6,86 per tahun mencapai 443 Twh pada akhir 2027 sedangkan total kapasitas listrik ditargetkan mencapai 106 GW dengan tambahan kapasitas yang masih perlu dipasang sebesar 56 GW. Proyeksi ini juga didorong oleh rencana pemerintah untuk meningkatkan rasio elektrifikasi

dari 98,05% pada saat ini menjadi 99% pada akhir 2019. Dalam memenuhi permintaan listrik yang meningkat pesat, pemerintah Indonesia telah mengembangkan Program Pembangkit Listrik 35.000 MW dan kami, sebagai produsen listrik independen (IPP) telah mengambil bagian melalui pembangunan pembangkit listrik Ultra Supercritical 1x1000 MW.

Grafik Perbandingan antara Kapasitas Tambahan dan Permintaan untuk Periode 2018-2027



Transmisi dan Distribusi

[EU3] [EU4] [EU12]

Listrik kami dibeli oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai penyedia layanan listrik nasional di Indonesia. Pada tahun 2018 dan 2017, listrik yang dihasilkan oleh pembangkit listrik Cirebon #1 didistribusikan kepada Jaringan Listrik Jawa

Bali melalui PLN Brebes (185 MW) dan PLN Sunyaragi (475 MW). Pembangkit Cirebon #1 menyediakan sekitar 1,5 km jalur transmisi sedangkan pembangkit Cirebon #2 dirancang dengan saluran 18,2 km dengan level tegangan 150 kV.

Energi dan Emisi

[GRI 302-3] [GRI 305-1]

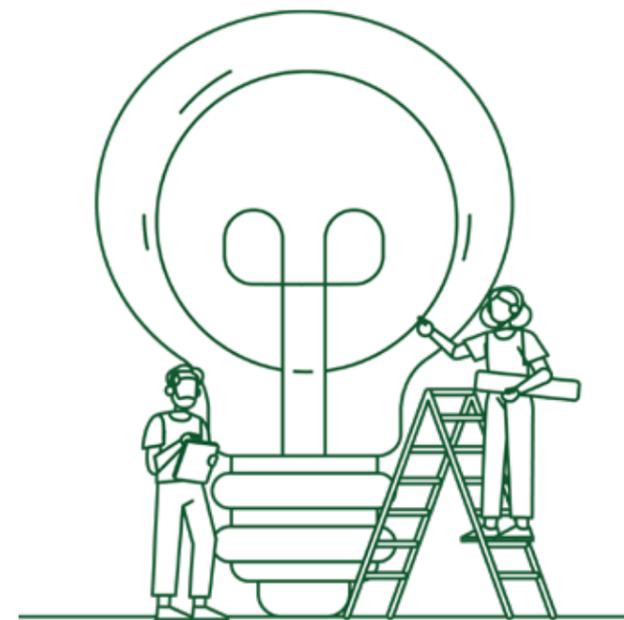
Sepanjang tahun 2018 dan 2017, kami mengonsumsi sekitar 2.513.957 dan 2.186.885 ton batu bara serta sekitar 1.432 dan 1.244 KL bahan bakar minyak untuk memulai pengoperasian pabrik setelah perawatan atau pemadaman total.

Kontrol Manajemen Luar Pabrik (OMC), Derating Paksa dan Derating Pemeliharaan.

Di tahun 2018, intensitas energi kami berdasarkan energi yang digunakan dalam organisasi adalah 12.70 MJ/kwh dari listrik yang dihasilkan, setara dengan emisi 0,98 kg CO₂ per kwh. Sedangkan di tahun 2017, intensitas energi kami sebesar 25.5 MJ/kwh dari listrik yang dihasilkan, setara dengan emisi 0,98 kg CO₂ per kwh. Tidak ada perubahan pada intensitas emisi antara tahun 2018 dan 2017. Pengurangan intensitas energi terjadi di tahun 2018 merupakan hasil dari peningkatan efisiensi dari operasi pembangkit listrik kami. Jumlah listrik yang dijual didasarkan pada beberapa aspek seperti Pemadaman Terencana (PO) untuk Perawatan Besar (MOH), Pemadaman Paksa (FO), Shutdown Cadangan (RS),

Emisi kami bergantung pada teknologi dan bahan yang digunakan dalam operasi pabrik kami. Teknologi batu bara bersih yang kami gunakan telah mampu mempertahankan tingkat NO_x yang rendah, yang jauh di bawah ambang batas yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia. Selain itu, penggunaan batu bara rendah sulfur kami juga memiliki kontribusi terhadap rendahnya emisi sulfur oksida (SO_x) yang dilepaskan ke atmosfer. Hingga saat ini, kami belum berkontribusi dalam inisiasi perdagangan karbon apa pun.

Pada tahun 2018, kami berhasil menerapkan audit energi yang dilakukan oleh pihak ketiga bersertifikasi dan program pengujian emisi kendaraan dalam rangka meningkatkan efisiensi operasi kami.



Menjaga stabilitas dan meningkatkan keandalan pabrik kami menjadi hal penting untuk memenuhi kebutuhan listrik berdasarkan peraturan pemerintah dan prospek energi.

penting demi kelancaran dan keandalan pasokan listrik. Oleh karena itu, kami harus mampu memperkirakan permintaan dan harga bahan baku yang tepat untuk mempertahankan keberlangsungan operasi pabrik kami mengingat adanya fluktuasi permintaan dari konsumen secara harian yang bergantung pada harga batu bara itu sendiri. Selain itu, kami telah menetapkan strategi penetapan harga batu bara untuk menjaga posisi tetap stabil. Kami juga memiliki strategi perawatan dan batas persyaratan ketersediaan batu bara.

Sepanjang tahun 2018, dua strategi utama yang diterapkan melalui prosedur PMR untuk mencegah kegagalan pada komponen utama pembangkit listrik yang dapat mengancam operasi bisnis pabrik dan keamanan pasokan listrik.

Pendekatan kami mencakup:

- Pemasangan sistem deteksi kebocoran tabung boiler yang lebih canggih.
- Meminimalkan periode pemadaman melalui kontrol manajemen.

Boiler adalah salah satu peralatan terpenting dalam pembangkit listrik. Sekitar 60% pemadaman boiler disebabkan oleh kegagalan pada tabung boiler. Sistem pendeteksian kebocoran tabung boiler canggih kami memungkinkan kami untuk memantau operasi dan mendeteksi kebocoran tabung boiler sedini mungkin sehingga tindakan korektif yang tepat dapat diambil lebih awal. Dengan demikian akan mengurangi kerusakan lebih lanjut pada boiler kami yang dapat menyebabkan kerugian produktivitas akibat pemadaman yang tidak terencana. Dengan adanya sistem deteksi kesalahan dini, pendekatan ini juga berkontribusi terhadap peningkatan umur hidup dan keandalan pembangkit listrik kami.

Karena kami mengandalkan batu bara dalam pembangkit listrik kami, menjaga ketersediaan pasokan batu bara sangatlah



3 SOSIOEKONOMI

Kesuksesan kami didukung oleh kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat.



Pg.27
Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Keahlian

Pg.29
Mendukung Optimalisasi Mata Pencaharian dan Mendorong Peningkatan Pendapatan

Pg.30
Lanjutnya Kehidupan karena Pulihnya Mata Pencaharian

Pg.32
Menjaga Kualitas Kehidupan

Pg.34
Menjalin Hubungan Masyarakat

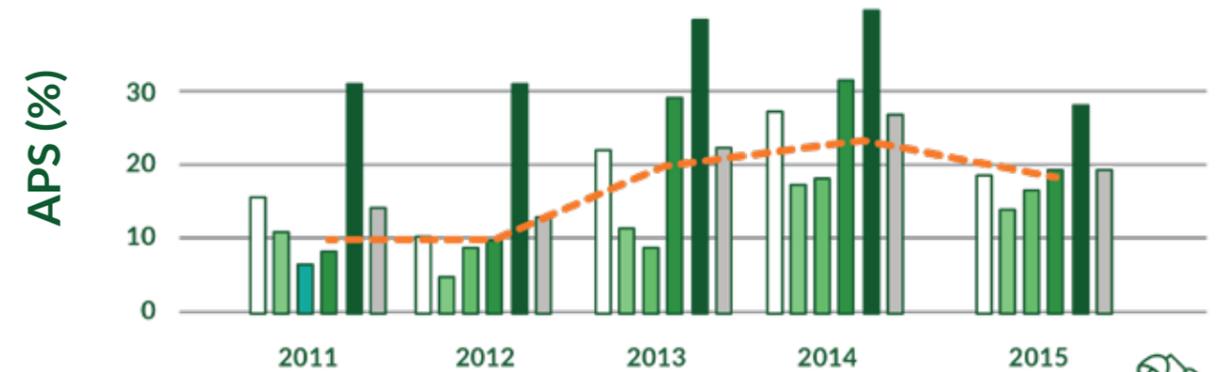
Hal Terpenting

Menurut Badan Pusat Statistik (2017), penduduk kota Cirebon, dimana kami beroperasi, terus meningkat sebesar 1% per tahunnya sejak tahun 2014. Saat ini, kota Cirebon memiliki populasi penduduk terbesar di antara kota-kota lainnya di provinsi Jawa Barat yaitu mencapai lebih dari 313.000 jiwa. Pelayanan kota Cirebon dalam bisnis perdagangan dan jasa juga menjangkau daerah sekitarnya meliputi kabupaten Cirebon, Indramayu, Majalengka, dan Kuningan sehingga terbentuklah Metropolitan Cirebon Raya (MCR).

Namun, dibalik jumlah populasinya yang terus meningkat, kondisi sosial dan ekonomi pada wilayah MCR masih tergolong cukup rendah jika dibandingkan dengan rata-rata Provinsi Jawa Barat dikarenakan tingkat pengangguran dan angka partisipasi murni perguruan tinggi yang tidak merata antara satu kabupaten dengan kabupaten lainnya.



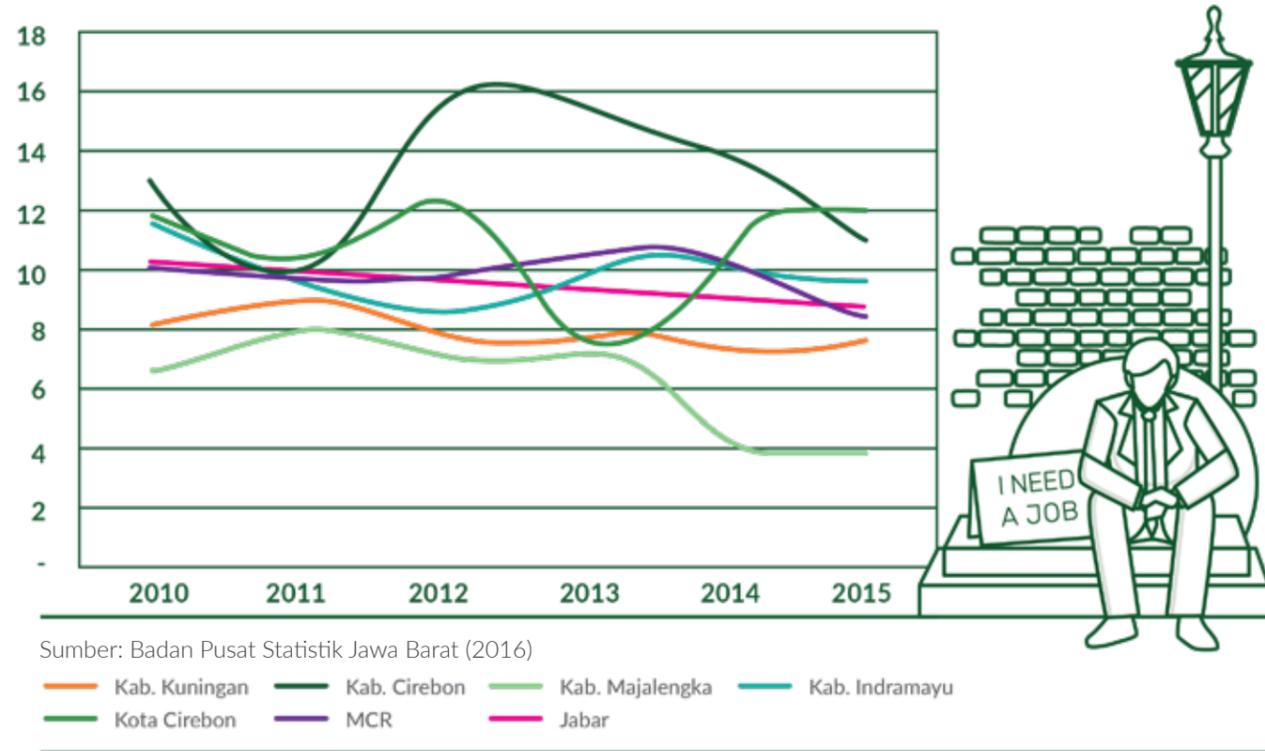
Angka Partisipasi Murni Pendidikan Tersier



Kuningan
 Cirebon
 Majalengka
 Indramayu
 MCR
 JABAR

Sumber:
Badan Pusat Statistik Jawa Barat (2016)

Rasio Pengangguran



Dalam hal tersebut, peran Cirebon Power sangatlah penting terhadap lingkungan sekitar. Namun, kontribusi kami tidak hanya terbatas pada masyarakat sekitar lokasi pabrik, melainkan juga untuk skala yang lebih luas, sebagai kunci untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif pada wilayah MCR.

Hal tersebut juga sesuai dengan agenda global terhadap keberlanjutan bumi dan manusia yang diresmikan oleh Perserikatan Bangsa-bangsa melalui Tujuan Pembangunan

Berkelanjutan (SDGs) nomor 1, 2, dan 8 (Tanpa Kemiskinan; Tanpa Kelaparan; Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan ekonomi).

Sejak awal berdiri, kami selalu menyadari kewajiban kami terhadap kehidupan sosial dan ekonomi lokal yaitu dengan melibatkan masyarakat melalui program pengembangan masyarakat. Kami percaya bahwa kesuksesan kami merupakan cerminan dari kesejahteraan masyarakat sekitar. Maka dari itu, kesejahteraan masyarakat merupakan kunci kesejahteraan setiap pemangku kepentingan.

Pendekatan Kami:

Pendekatan yang kami lakukan untuk memajukan ekonomi dan sosial wilayah MCR terbagi menjadi 5 pilar sebagai berikut:



Memberi Kail Bukan Ikan



Mendukung Optimalisasi Mata Pencapaian dan Mendorong Peningkatan Pendapatan



Lanjutnya Kehidupan karena Pulihnya Mata Pencapaian



Menjaga Kualitas Kehidupan



Menjalin Hubungan Masyarakat

Dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan menyeluruh untuk wilayah MCR, kami tidak hanya berfokus pada lingkungan sekitar lokasi pabrik, melainkan juga masyarakat yang lebih luas yang berada pada Lingkaran 1 dan Lingkaran 2. Sebagai contoh, anggota dari pusat pelatihan vokasi kami berasal dari masyarakat pedesaan Lingkaran 1 dan Lingkaran 2.

Khususnya di tahun 2018 ini, dua program unggulan kami yaitu Rumah Terasi dan pusat pelatihan vokasi sukses meraih penghargaan Indonesia Sustainable Development

Award 2018 dikarenakan kontribusinya yang besar terhadap masyarakat luas. Kami berharap program-program kami tersebut dapat mengakomodasi masyarakat MCR yang belum memiliki akses terhadap pendidikan yang lebih tinggi sehingga nantinya dapat meningkatkan keterampilan bekerja dan menurunkan angka pengangguran masyarakat MCR.

Semua program-program masyarakat yang kami lakukan selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan juga visi dan misi kami, yaitu kemajuan masyarakat sebagai tujuan kontribusi sosial dan ekonomi di lingkungan sekitar pabrik kami.

Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Keahlian

Kelompok Perajin Terasi - Rumah Terasi Kanci



Sepanjang tahun 2018, produk-produk dari Rumah Terasi Kanci sudah masuk ke 18 toko di Cirebon dan dilakukan penjualan online.

Kelompok Perajin Batik Cirebon



Cirebon sangat identik dengan Budaya Batik, sehingga sejak tahun 2014, Cirebon Power memberikan pelatihan bagi masyarakat sekitar yang tidak memiliki pengetahuan tentang batik.

Kelompok Pembuat Kerupuk Ikan dan Kepiting Rejeki Mundu

Cirebon Power membentuk kelompok perajin pembuat kerupuk ikan dan kepiting di Desa Mundu Pesisir (wilayah pesisir yang dihuni oleh masyarakat nelayan) dengan harapan mereka dapat menjual produk mereka sendiri sebagai penghasilan tambahan.



Kelompok Memasak Pawon Mimi

Cirebon Power juga membantu program pemberdayaan ibu-ibu di Desa Kanci melalui program memasak. Kelompok ini melayani pesanan catering dari warga sekitar. Cirebon Power ikut berkontribusi dengan menyediakan alat-alat catering.



Kelompok Tata Rias Ratu Cirebon

Pada tahun 2014, Cirebon Power bersama dengan Balai Latihan Kerja Disnakertrans (BLK) membentuk kelompok tata rias. Di pertengahan tahun 2018, grup ini berkembang menjadi 2 kelompok dan sudah memiliki peralatan salon.

Kelompok Menjahit-Klambi Cirebon

Di tahun 2015, masyarakat diberikan pelatihan menjahit hingga akhirnya Cirebon Power menyediakan peralatan jahit yang diletakkan di Taman Cirebon. Klambi mulai menerima pesanan baik dari Cirebon Power maupun masyarakat sekitar.

Mendukung Optimalisasi Mata Pencaharian dan Mendorong Peningkatan Pendapatan

Kelompok Nelayan Jelombang Selar

Cirebon Power menyediakan jaring dan alat nelayan untuk kelompok nelayan yang beranggotakan 50 orang. Cirebon Power juga ikut melakukan penanaman mangrove.



Kelompok Peternak Jangkrik Berkah Mandiri

Cirebon Power membentuk kelompok peternak jangkrik serta memberikan pinjaman. Bersama dengan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten, Cirebon Power terus melakukan pendampingan dan pembinaan.

Kelompok Petani P3A (Perkumpulan Petani Pemakai Air)

Cirebon Power memberikan bantuan dalam bentuk pompa air pertanian 23 PK/8 inchi yang mampu mengairi 115 hektar sawah yang diambil dari sungai Kanci. Kelompok petani pun dibentuk agar mereka mampu membiayai operasional dan perawatannya secara mandiri.



Forum Nelayan Kecamatan Mundu

Cirebon Power memberikan bantuan kepada forum ini berupa 4 mesin perahu dengan tujuan agar para nelayan menjadi lebih produktif.



Kelompok Peternak Lele Mas Pele

Pada bulan Agustus 2018, kami menebar 40.000 bibit lele di beberapa kolam di Kanci Kulon.

Lanjutnya Kehidupan karena Pulihnya Mata Pencaharian

Pembiayaan Usaha Mikro

Pada tahun 2018, dana yang sudah digulirkan Cirebon Power adalah lebih dari Rp 1.184.000.000 bagi 413 orang yang bergerak di 16 sektor usaha kecil-kecilan.



Sejak awal tahun 2018, Cirebon Power terus meningkatkan kerjasama dengan pihak terkait untuk meningkatkan kualitas pelatihan vokasi dan menyesuaikan dengan kebutuhan proyek PLTU 1 dan 2 seperti tenaga operasi dan maintenance PLTU, welding, fitter scaffolding, dan lain lain.



Menjaga Kualitas Kehidupan

Program Kesehatan

Asuransi Nelayan

Pada tahun 2018, asuransi ini diberikan kepada 3.000 nelayan di 10 desa sekitar Cirebon Power.

Pengobatan Gratis

Di tahun 2018, sebanyak 2.163 warga yang berasal dari 5 desa telah mendapatkan pemeriksaan dan pengobatan gratis.

Posyandu

Pada tahun 2018, Cirebon Power menyediakan alat timbangan bayi di 44 Posyandu.

Mobil Ambulans

Di tahun 2018, Cirebon Power menyediakan mobil ambulans di desa Bandengan dan Mundu Pesisir.



Program Pendidikan

Penghargaan Siswa Berprestasi

Pada tahun 2018, program ini kembali memberikan penghargaan berupa uang tunai dan alat sekolah kepada 1.200 siswa yang berprestasi dari 20 SD sekitar. Selain itu, Cirebon Power juga memberikan sarana sekolah seperti paving block, toilet, hingga pagar untuk beberapa SD sehingga proses belajar mengajar akan berlangsung lebih baik.

Kunjungan Belajar

Sejak tahun 2012, setiap bulannya Cirebon Power memberikan kesempatan kunjungan belajar kepada 40 siswa sekolah menengah atas hingga perguruan tinggi. Di tahun 2018, sekitar 600 siswa berpartisipasi dalam program belajar ini.



Taman Bacaan dan Literasi di Desa Pesisir

Pada tahun 2018, bekerja sama dengan Komunitas Nelayan, Polairud Polda Jawa Barat, dan Komunitas Guru Guru Gelemaca, Cirebon Power menginisiasi program Literasi Pesisir dan membangun perpustakaan anak di Desa Citemu.

Saba Sekolah

Kegiatan ini mulai dirintis di tahun 2018 dengan melakukan kunjungan ke SMKN 1 Cirebon, Universitas Muhammadiyah Cirebon dan Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon.

Siswa Magang

Kami memberikan kesempatan bagi para siswa untuk mengikuti program kerja magang untuk mendapatkan pengalaman yang mumpuni. Pada tahun 2018, sekitar 30 siswa berkesempatan berpartisipasi dalam program ini.





Program Infrastruktur Dan Lingkungan

Taman Cirebon Power

Untuk memberikan lebih banyak ruang publik kepada masyarakat, di tahun 2018, Kami membangun Taman Cirebon Power di tanah seluas 5 hektar. Selama masa pembangunan, bersama dengan Fakultas Teknik Universitas Gunung Jati, kami memberikan kesempatan untuk memberdayakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Di tahun 2019, perpustakaan akan dibangun dan di tempatkan di dalam area taman agar masyarakat sekitar bisa membaca.



Menjalin Hubungan Masyarakat

Budaya dan Olahraga



Festival Nadran dan Aktivitas Sedekah Bumi

Cirebon Power mendukung aktivitas budaya di 6 desa pesisir dan 4 desa agrikultural sebagai bentuk komitmen terhadap pelestarian budaya nelayan dan petani.

Hari Santri Nasional

NU cabang Cirebon menginisiasikan Hari Santri Nasional dengan melakukan berbagai aktivitas, antara lain ziarah ke makam, mengadakan karnaval dan doa bersama.

Dukungan untuk Klub Sepak Bola Buntet

Sebagai bagian untuk menjalin hubungan dengan generasi muda, Cirebon Power mendukung Klub Sepak Bola Buntet dengan menyediakan peralatan olahraga serta mengembangkan potensi anak-anak muda yang ingin menjadi pemain sepakbola profesional.

Turnamen Bola Voli

Pada peringatan Hari Kemerdekaan RI ke-73, Cirebon Power mengadakan turnamen voli antar desa yang berhadiah uang pembinaan.



Keagamaan

Buka Puasa Bersama

Pada bulan Mei 2018, acara buka puasa bersama digelar dengan mengajak masyarakat sekitar Cirebon Power. Bertempat di gedung vokasi, acara tersebut dihadiri oleh ratusan masyarakat.



Penyerahan Hewan Qurban

Pada Agustus 2018 bertepatan dengan hari raya Idul Adha, Cirebon Power berpartisipasi dalam penyembelihan hewan kurban dan memberikannya kepada masyarakat.

Kami selalu memastikan bahwa operasi kami sesuai dengan peraturan yang berlaku, sehingga sampai sekarang kami tidak memiliki denda atau sanksi terkait ketidakpatuhan terhadap hukum atau peraturan di bidang sosial dan ekonomi. [GRI 419-1]





4 LINGKUNGAN KAMI

Manajemen lingkungan yang efektif di seluruh operasi dan rantai nilai kami adalah kunci untuk mendukung kepatuhan kami terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Sebagai bisnis yang bertanggung jawab, kami berkomitmen dalam melindungi lingkungan.



Pg.38
Pelestarian Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati

Pg.39
Sabuk Hijau

Pg.40
Penanaman dan Restorasi Mangrove

Pg.41
Pemantauan Biota Laut Secara Rutin

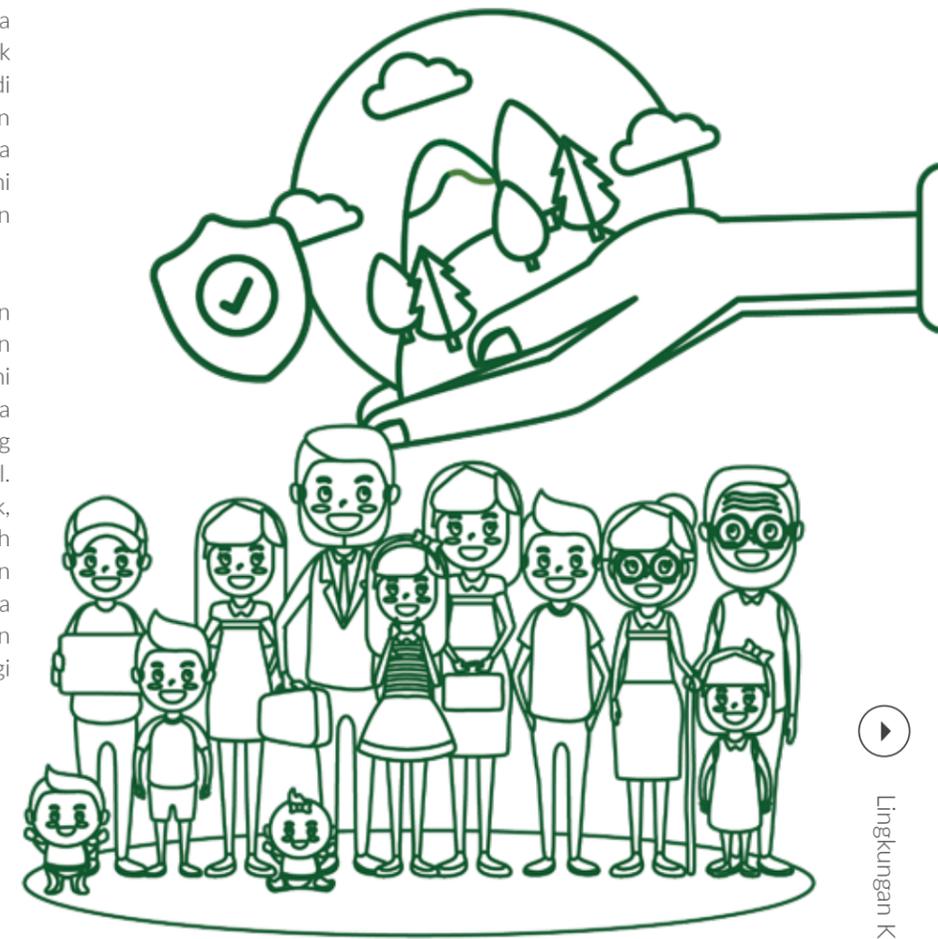
Pg.42
Pengelolaan Emisi Udara

Pg.44
Pengelolaan Kualitas Air

Hal Terpenting

Kami menyadari bahwa semua industri memiliki tanggung jawab dan berperan dalam melindungi lingkungan. Kami percaya bahwa ini adalah komponen penting tidak hanya untuk keberlanjutan bisnis kami di generasi ini, tetapi juga untuk puluhan generasi mendatang. Komitmen dan upaya kami sudah terbukti sejak awal saat kami menjadi salah satu pelopor dalam penerapan teknologi batu bara yang bersih dan efisien.

Kami menerapkan prinsip kehati-hatian untuk memastikan pemantauan dan perlindungan lingkungan yang efektif. Kami melakukan pengelolaan air, limbah, dan udara yang profesional, terukur, dan bertanggung jawab serta pelestarian endemik lokal. Bekerja secara kolaboratif dengan pemasok, pelanggan, LSM, dan pemerintah adalah kunci keberhasilan program lingkungan kami. Upaya ini menunjukkan bagaimana kami menanamkan Tujuan Pembangunan yang Berkelanjutan ke dalam strategi keberlanjutan kami.



Pendekatan Kami



Pelestarian Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati



Pengelolaan Emisi Udara



Pengelolaan Kualitas Air



Pengelolaan Air Limbah



Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Tidak Berbahaya



Kepatuhan Lingkungan



Pelestarian Lingkungan Dan Keanekaragaman Hayati

[GRI 304-3]

Keanekaragaman hayati adalah indikator utama ekosistem yang sehat. Berbagai macam spesies akan dipengaruhi oleh polusi, perubahan iklim atau aktivitas manusia. Dampak dari kepunahan suatu spesies memang terkadang tidak terlihat, tetapi dapat membawa efek kerusakan yang lebih besar terhadap keseluruhan ekosistem.

Sesuai dengan keinginan kami untuk menjaga spesies endemik, kami telah melakukan beberapa program untuk mengatasi masalah-masalah yang berdampak kepada ekosistem sekitar.

Di tahun ini, kami telah menetapkan tujuan sehubungan dengan keanekaragaman hayati dengan target pencapaian di tahun 2019:



Membuat peta jalan sehubungan dengan keanekaragaman hayati, bekerja sama dengan pihak ketiga (BISA Indonesia)



Melakukan pendataan keanekaragaman hayati sebagai data baseline



Pelatihan tentang keanekaragaman hayati bagi karyawan

Program kami yang sedang berjalan meliputi:

Sabuk Hijau

Program ini dilakukan dengan menanam mangium (*Acacia mangium*), mahoni (*Swietenia macrophylla*), glodogan (*Polyalthia longifolia*) dan bakau. Pada ekosistem pesisir, terdapat komunitas tanaman bakau dengan ketebalan mencapai 400 m dari garis pantai dan didominasi oleh tanaman api-api yang berdaun lebar (*Avicennia officinalis* L.) dan juga spesies bakau hitam (*Rhizophora mucronata* Lmk.). Kedua jenis bakau tersebut tumbuh di tanah berlumpur yang toleran terhadap

pasir. Pada tahun 2018, semua bakau di area seluas 42,7 Ha tumbuh dengan baik.

Keberadaan spesies burung merupakan salah satu indikator kehidupan fauna darat. Semakin banyak spesies burung dan populasinya menunjukkan bahwa habitat yang ada mendukung kehidupan dari spesies ini. Kami memantau spesies burung di sabuk hijau kami yang tercantum dalam Daftar Merah IUCN dan / atau dilindungi oleh Peraturan Lingkungan dan Kehutanan No. 92 2018.

Berikut ini adalah daftar spesies burung dan status kepunahannya:

No	Nama	Spesies	Status
1	Javan Kingfisher	<i>Halycon cyanoventris</i>	Cenderung populasi turun (IUCN Redlist)
2	Collared Kingfisher	<i>Todirhamphus chloris</i>	Cenderung populasi turun (IUCN Redlist)
3	Javan Plover	<i>Charadrius javanicus</i>	Hampir punah (NT (IUCN Redlist); Dilindungi (PermeLHK 98/2018))
4	Red Knot	<i>Calidris Canutus</i>	Cenderung populasi turun (IUCN Redlist)
5	Green-backed Heron	<i>Butorides striata</i>	Cenderung populasi turun (IUCN Redlist)
6	Chinese Egret	<i>Egretta eulophotes</i>	Rentan (IUCN Redlist), Dilindungi (PermenLHK 98/2018)
7	Sooty-headed Bulbul	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Cenderung populasi turun (IUCN Redlist)
8	Yellow-bellied Prinia	<i>Prinia flaviventris</i>	Cenderung populasi turun (IUCN Redlist)
9	Little Pied Flycatcher	<i>Cyornis rifugastris/Ficedula westermanni</i>	Cenderung populasi turun (IUCN Redlist)
10	Green Sandpiper	<i>Tringa ochropus</i>	Cenderung populasi turun (IUCN Redlist); Dilindungi (PermeLHK 98/2018)
11	Common Sandpiper	<i>Tringa hypoleucos</i>	Cenderung populasi turun (IUCN Redlist)
12	Cave Swiftlet	<i>Collocalia linchi</i>	Cenderung populasi turun (IUCN Redlist)



Penanaman dan Restorasi Mangrove

Inisiatif ini telah menjadi agenda tahunan kami. Kami menanam banyak pohon dengan masyarakat sekitar untuk menjaga keberadaan keanekaragaman tanaman endemik. Mulai dari proses konstruksi pada tahun 2009, kami terus menanam dan melakukan proses pemangkasan mangrove dan pohon.

Pada tahun 2018, bersama dengan LSM lingkungan setempat dan 15 nelayan Pokmaswas, kami telah menanam 5.000 pohon bakau di Waruduwur dan di sepanjang tepian sungai. Misalnya di Kanci Kulon, kami telah menanam 50.000 bibit

bakau di muara sungai. Inisiatif ini telah dilakukan dengan bekerja sama dengan kelompok nelayan Jelombang Selar.

Penanaman kembali juga dilakukan di beberapa lokasi di mana bakau mati atau rusak. Kegiatan konservasi pantai ini telah dilakukan beberapa tahun yang lalu dan saat ini hutan bakau di kawasan pantai sekitar lokasi PLTU Cirebon telah berkembang menjadi ekosistem baru bagi hewan-hewan pantai di sekitar lokasi. Sejauh ini, kami telah menanam lebih dari 30.000 pohon dan 80.000 bakau.

Forum Masyarakat Peduli Lingkungan

Sejak 2015, kami telah bermitra dengan Forum Masyarakat Peduli Lingkungan dan menjalin hubungan yang baik sampai saat ini. Forum ini terdiri dari 17 anggota lintas-profesi dan lintas-wilayah yang memiliki komitmen terhadap lingkungan. Aktivitas yang dilakukan oleh forum ini mulai dari penanaman dan restorasi bakau di sekitar CP1 dan CP2 hingga penyediaan bibit bakau. Pada tahun 2018, kami telah menyediakan bibit bakau ke tiga desa, yaitu desa Kanci Kulon, Waruduwur dan Mundu Pesisir. Setiap desa memiliki sebanyak 5.000 pohon yang dialokasikan untuk bibit bakau.

Kegiatan lain yang dilakukan adalah penanaman 20.000 pohon seperti sirsak, lengkung, mangga, Terminalia catappa, mahoni dan varietas pohon lainnya di seluruh wilayah sekitar Cirebon Power. Dengan bantuan Karang Taruna dan forum komunitas sejenis lainnya, kami mendistribusikan tanaman di daerah sekitar pabrik dan prioritas kami adalah untuk areal yang tidak dihuni dan terletak di pinggir jalan.

Setiap desa memiliki sebanyak 5.000 pohon yang dialokasikan untuk bibit bakau

Pg.38
Pelestarian Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati

Pg.39
Sabuk Hijau

Pg.40
Penanaman dan Restorasi Mangrove

Pg.41
Pemantauan Biota Laut Secara Rutin

Pg.42
Pengelolaan Emisi Udara

Pg.44
Pengelolaan Kualitas Air



Pemantauan Biota Laut Secara Rutin

Setiap tiga bulan, pemantauan air secara teratur dilakukan oleh laboratorium bersertifikat sebagai pihak eksternal kami di wilayah pesisir dan sungai. Pemantauan biota perairan telah dilakukan dengan melakukan pengambilan sampel air dan sedimen air laut. Kami melakukan pengambilan sampel air untuk

plankton sebagai indikator biologi untuk biota perairan. Plankton mewakili organisme hidup melayang dan bentos mewakili organisme yang hidup di dasar perairan. Hasil tahun ini menunjukkan bahwa kami telah memenuhi kewajiban dalam menerapkan manajemen dan pemantauan lingkungan.

Pg.38
Pelestarian Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati

Pg.39
Sabuk Hijau

Pg.40
Penanaman dan Restorasi Mangrove

Pg.41
Pemantauan Biota Laut Secara Rutin

Pg.42
Pengelolaan Emisi Udara

Pg.44
Pengelolaan Kualitas Air





Pg.38
Pelestarian Lingkungan dan
Keanekaragaman Hayati

Pg.39
Sabuk Hijau

Pg.40
Penanaman dan Restorasi
Mangrove

Pg.41
Pemantauan Biota Laut Secara
Rutin

Pg.42
Pengelolaan Emisi Udara

Pg.44
Pengelolaan Kualitas Air

Pengelolaan Emisi Udara [GRI 305-7]

Pembangkit listrik tenaga batu bara masih akan menjadi pembangkit utama untuk memenuhi permintaan energi Indonesia dalam waktu dekat. Guna membantu meningkatkan kualitas udara bagi masyarakat, kami memastikan kinerja yang optimal pada setiap peralatan pengendalian pencemaran dari unit-unit berbahan bakar batu bara yang kami miliki kami untuk memantau emisi sulfur dioksida, nitrogen oksida dan partikulat.

Meskipun kami telah menggunakan teknologi batu bara bersih, perusahaan kami melakukan pemantauan emisi yang dihasilkan selama proses produksi dengan teliti. Proses ini juga merupakan panduan dalam mengamati sejauh mana debu yang dihasilkan dari kegiatan pabrik mempengaruhi lingkungan dan juga membantu kami dalam mengurangi polusi udara. Dalam prosesnya, pembangkit listrik batu bara ini menghasilkan partikel debu seperti abu terbang dan abu dasar.

Kami telah memiliki beberapa solusi untuk mengontrol emisi yaitu:

01. 02. 03.



Jaring Pemecah Angin Penampungan Batu bara

Tempat penyimpanan batu bara kami dilengkapi dengan jaring pemecah angin setinggi 13 meter yang mampu menahan angin di sekitar area tersebut dan mencegah menyebarnya debu ke daerah sekitar. Kami juga menanam lebih dari 7 pohon Acacia mangium untuk mengurangi kemungkinan polusi debu batu bara.



Electrostatic Precipitator

Fungsi Electrostatic Precipitator dapat dilihat dari parameter emisi, dimana total emisi yang dihasilkan berkisar antara 25mg / Nm³, jauh di bawah batas pemerintah yaitu sebanyak 100mg / Nm³, dengan ketebalan 10%, atau hanya setengah dari batas maksimum yang ditetapkan.



Penekan Batu Bara

Pabrik batu bara ini juga dilengkapi dengan dust suppression system dimana air disemprotkan selama kegiatan bongkar muat di musim kemarau.

04.

Sistem Pengelolaan Emisi yang Berkelanjutan dan Sistem Pengawasan Udara Sekitar

Perusahaan kami juga menyediakan pos pemantauan kualitas udara pada cerobong yang beroperasi secara terus menerus (24 jam sehari, 7 hari seminggu). Pemantauan tersebut dilakukan secara manual per 3 bulan oleh pihak laboratorium yang sudah tersertifikasi. Cirebon Power telah memasang Sistem Pemantauan Udara Sekitar (AAMS), kurang lebih 4,5 km ke arah barat dari cerobong, di mana lokasi tersebut dikatakan memiliki konsentrasi NO_x tertinggi yang disebabkan oleh operasi Pabrik, sehingga memudahkan kami dalam memantau dan mengumpulkan data NO_x, SO_x, CO, CO₂, dan partikulat lainnya. Sepanjang tahun 2018, hasil pengujian Sistem Pengelolaan Emisi yang Berkelanjutan (CEMS) di pabrik kami telah sesuai dengan peraturan pemerintah.



Pengelolaan Kualitas Air

[GRI 303]

Ketersediaan sumber air bersih merupakan masalah utama yang terjadi di Indonesia dan seluruh dunia. Sebagai pihak yang memiliki kewenangan dalam penggunaan air, kami juga menyadari akan kewajiban kami dalam mengelola dan memastikan keberlanjutan dari sumber daya air yang terbatas ini, sesuai dengan praktik-praktik terbaik di industri kami.

Untuk mendukung pembangkit listrik kami, kami mendapat izin dari pemerintah untuk mengambil air laut terdekat yaitu dari Laut Jawa dan menggunakannya sebagai sumber air utama kami. Kami menggunakan air yang diambil dari air laut dan mengkonversinya ke air yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional kami. Diperlukan lebih dari 701 dan 749 juta m³ air untuk menjalankan seluruh operasi pada tahun 2018 dan 2017 terutama untuk boiler, menara pendingin, dan kantor. Selama tahun 2018 dan 2017, kami menarik lebih dari 1.102.147 dan 1.099.445 juta m³ air

laut untuk mengganti air yang hilang akibat penguapan dan operasi harian.

Kami juga berupaya untuk mengurangi penggunaan air dari laut dengan menggunakan kembali air dari fasilitas menara pendingin. Dengan demikian, kami tidak hanya mengurangi tetapi juga mendaur ulang air yang diambil dari laut. Pada tahun 2018 dan 2017, kami telah mendaur ulang lebih dari 635 dan 598 juta m³ atau setara dengan 80-90% dari seluruh konsumsi air.

Kami terus mengukur potensi dampak kami terhadap kualitas air dengan memantau dan menerapkan teknologi untuk mengatasi kontaminasi air dan suhu tinggi air yang dibuang dari menara pendingin. Strategi manajemen kami adalah berikut sebagai:



Sumur Pantau Air Tanah

Terletak di sekitar area penampungan abu terbang dan abu dasar serta area penyimpanan batubara, sumur pemantauan air tanah ini dibangun untuk memantau kualitas air tanah melalui pemantauan debit air secara terus menerus. Sumur-sumur di antara tempat penampungan abu dasar sementara akan menjadi perbandingan kualitas air tanah sebelum dan sesudah pengoperasian pembangkit listrik.

Terletak di sekitar area penampungan abu terbang dan abu dasar serta area penyimpanan batubara, sumur pemantauan air tanah ini dibangun untuk memantau kualitas air tanah melalui pemantauan debit air secara terus menerus. Sumur-sumur di antara tempat penampungan abu dasar sementara akan menjadi perbandingan kualitas air tanah sebelum dan sesudah pengoperasian pembangkit listrik.

Seperti yang dilaporkan oleh pihak ketiga kami yang tersertifikasi, hasilnya menunjukkan bahwa proses pembangkit listrik kami tidak mengubah kualitas air tanah di sekitar lokasi, terbukti dengan level indikator yang baik sepanjang 2018.

Sistem Pemantauan Kualitas Air

Kami melakukan pemantauan kualitas air laut, air tanah dan air sungai secara berkala yaitu setiap enam bulan sekali di sekitar lokasi pabrik.

Kami juga secara konsisten memantau kualitas air laut dengan mengambil beberapa titik pengambilan sampel di sekitar lokasi pembangkit untuk dianalisis lebih lanjut oleh laboratorium pihak ketiga yang tersertifikasi setiap 6 bulan. Pada tahun 2018, seluruh parameter kami berada pada tingkat normal dan sesuai dengan standar Keputusan Menteri Lingkungan Hidup tentang kualitas air.

Sehubungan dengan air tanah, menjaga kualitas air tanah tersebut sesuai dengan standar dari Kementerian Kesehatan



sangatlah penting. Kami dengan bangga menyatakan bahwa air tanah di area sekitar pabrik telah memenuhi standar yang berlaku.

Kami juga memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas air sungai di area sekitar pabrik dan berinisiasi untuk mengelola sistem manajemen air sungai, di antaranya dengan mengatur kualitas air sungai sekitar pabrik.





Lapisan Membran Yang Tebal

Lembar-lembar membran yang terbuat dari bahan High-Density Polyethylene (HDPE) melapisi area penyimpanan batubara, kolam pengendapan air limpasan batubara dan penyimpanan abu sementara. Lapisan tersebut berguna agar tidak ada batu bara atau partikel debu yang meresap ke dalam tanah sehingga dapat mencegah terkontaminasinya air dan tanah di sekitar lokasi pabrik. Sepanjang tahun 2018, kami tetap menggunakan dan memonitor lapisan ini.

Interceptor Pit

Lubang ini adalah lokasi terakhir dimana air hujan mengalir. Air yang masuk ke lubang ini akan disaring dan diendapkan sehingga air yang dihasilkan bebas dari partikel batu bara. Selanjutnya, air bersih ini akan dialirkan ke laut melalui saluran air kami.



Sistem Peringatan Dini Bencana Banjir

Sistem peringatan dini banjir kami sangatlah penting untuk mengurangi risiko terkait cuaca ekstrim akibat perubahan iklim yang tidak menentu, seperti menghindari banjir saat curah hujan tinggi dan kekeringan saat curah hujan rendah. Kami bekerja sama dengan lembaga pemerintah dalam mengembangkan

sistem peringatan dini bencana banjir di hulu dan hilir dari Sungai Kanci. Dilengkapi dengan sensor deteksi dan sirene, sistem ini akan memberi sinyal kepada penduduk apabila ketinggian air telah melampaui batas normal. Semua sistem yang kami buat merupakan bentuk komitmen kami untuk menghasilkan energi yang lebih cerdas, lebih efisien, dan ramah lingkungan. Pada tahun 2018, sistem ini masih terus berjalan untuk memastikan keamanan tidak hanya bagi karyawan perusahaan tetapi juga bagi masyarakat sekitar.

Pengelolaan Air Limbah

[GRI 306-1, GRI 306-5]

Kami bertanggung jawab dalam memastikan air limbah kami memenuhi standar kualitas yang ditetapkan oleh Pemerintah sebelum dibuang dan disalurkan ke sungai atau laut. Sampai saat ini, semua titik lokasi pembuangan air telah memenuhi standar kualitas yang disetujui melalui Keputusan Bupati Cirebon dan Keputusan Gubernur Jawa Barat.

Selama tahun 2018, kami telah mengolah dan melepas sekitar 31.563.211,8 m³ air, dengan pelepasan yang sesuai standar yang ditetapkan.

Kami memiliki beberapa tahapan pengolahan air limbah, yaitu:

1. Instalasi Pengolahan Air Limbah Utama

Instalasi ini mengolah seluruh air limbah dari boiler utama supaya air yang dikeluarkan sesuai dengan standar yang berlaku.



2. Menara Pendingin

Peran teknologi menara pendingin kami sangatlah penting dalam mengolah air limbah sebelum dapat disalurkan dengan aman ke laut. Menurut standar yang ditetapkan oleh menteri lingkungan hidup, air yang dikembalikan ke laut tidak boleh melebihi 2°C dari suhu awal air yang masuk untuk menghindari dampak berbahaya terhadap ekosistem laut di sekitar pembangkit listrik.

Dengan bantuan sistem menara pendingin kami, kami selalu berhasil menjaga suhu keluaran air kami pada tingkat yang aman, yaitu tidak melebihi 2°C dari suhu air laut yang masuk. Tidak ada penurunan kualitas air laut yang tercatat hingga saat ini, sebagaimana dibuktikan oleh parameter kualitas air limbah kami yang baik.



3. Instalasi Pengolahan Air Limbah dari Kolam Penampungan Abu

Pengolahan ini spesifik dilakukan untuk mengolah air dari kolam penampungan abu.

4. Kolam Pengendap Air Larian Batu bara dan Kolam Pengecekan

Kolam ini bertujuan untuk mengolah air larian dari timbunan batu bara dan memastikan bahwa batu bara dan polutan lainnya yang mencemari air hujan dapat disimpan atau dikirim ke instalasi pengolahan air limbah, seperti saat air berwarna hitam/menjadi payau yang menandakan pengolahan lebih lanjut dibutuhkan terhadap air tersebut.



Efektivitas dari strategi kami diukur melalui pemantauan kualitas air limbah secara teratur dengan melibatkan laboratorium yang bersertifikasi untuk mengambil sampel dan melakukan analisa. Sepanjang 2018, hasil pemantauan menunjukkan bahwa debit air kami memenuhi standar yang diizinkan oleh Kementerian, yang artinya operasi kami tidak membahayakan lingkungan dan sesuai dengan persyaratan keselamatan lingkungan.





pengelolaan lingkungan yang menjadi acuan kami dalam melestarikan lingkungan. Sistem pengelolaan ini terdiri dari beberapa target dan program, yaitu:

1. Penampungan Abu Terbang

Saat ini, Cirebon Power memiliki 2 unit penampungan dengan total kapasitas 1.350 ton. Penampungan ini berfungsi sebagai penyimpanan abu terbang sementara sebelum diangkut ke pabrik semen dengan menggunakan truk, untuk dijadikan bahan utama dalam produksi semen mereka.

Tempat ini hanya dapat digunakan dalam situasi darurat ketika truk tidak diperbolehkan beroperasi, misalnya selama musim liburan panjang.

2. Kolam Penampungan Abu Sementara

Terpisah dari penampungan abu terbang di atas, area penyimpanan tambahan ini juga dibangun di luar sistem utama untuk digunakan hanya dalam situasi darurat, yaitu ketika silo berada dalam kapasitas penuh, seperti selama musim liburan panjang.

Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Tidak Berbahaya

[GRI 306-2, GRI 306-4]

Sebagai perusahaan pembangkit listrik bertenaga batu bara, limbah padat utama yang dihasilkan dari proses pembakaran batu bara kami adalah abu terbang dan abu dasar. Untuk meminimalkan dampak negatif dari limbah tersebut, Cirebon Power secara konsisten menerapkan Praktek Pertambangan yang Baik dan mekanisme yang ramah lingkungan dengan melakukan upaya pencegahan dan pemantauan rutin di seluruh lini operasional kami.

Proses "end-to-end mining" direncanakan dan dilakukan dengan penuh tanggung jawab untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap lingkungan. Upaya yang kami lakukan terintegrasi dalam suatu sistem



3. Gedung Penyimpanan Sementara Limbah Berbahaya

Selain abu terbang, Cirebon Power juga mengelola limbah lain dengan label berbahaya dan beracun, seperti minyak, lampu, kartrid, resin, membran plastik, baterai, dan bahan kimia. Jenis limbah ini akan disimpan di gudang sebelum dikirim dan diproses oleh kontraktor bersertifikat.

4. Penampungan Cadangan Bahan Kimia Berbahaya

Untuk menghindari bahaya yang disebabkan oleh limbah kimia kami, kami menyiapkan tank cadangan yang dapat menampung bahan kimia hingga 110%.

Selama sepanjang 2018, lebih dari 99% dari limbah bahaya kami telah kami berikan kepada industri semen, sehingga mencegah limbah bahaya tersebut mencemari lingkungan sekitar. Kami juga memastikan supaya semua limbah berbahaya yang akan dibuang ditangani oleh pembuang limbah professional yang telah diaudit setiap 6 bulan sekali.



Kepatuhan terhadap Lingkungan

[GRI 307-1, GRI 102-12]

Cirebon Power terletak di area seluas 315 Hektar di Kabupaten Cirebon. Unit II Cirebon Power dibangun di atas tanah milik pemerintah melalui perjanjian kerja sama penggunaan lahan dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (KLHK). Hal ini dicapai dengan bantuan kebijakan pemerintah yang mendorong percepatan pembangunan infrastruktur dengan meminimalisir hambatan pembebasan lahan yaitu dengan menggunakan tanah milik negara. Kami adalah perusahaan pertama yang melakukan pengembangan dengan skema ini. Tanah Unit II adalah tanah yang dimiliki oleh KLHK yang sebelumnya digunakan oleh Perusahaan Hutan Negara (Perhutani).

Kami percaya bahwa validitas data adalah aspek penting dan bertindak sebagai pedoman dalam memantau kinerja lingkungan yang menjadi prioritas kami. Setiap target dan program didokumentasikan dalam Objective, Target, Program (OTP). OTP tersebut selaras dengan ERA (Environment Risk Assessment), standar manajemen lingkungan, serta pemantauan internal dan audit eksternal. Dalam prosesnya, OTP terintegrasi dengan Sistem Manajemen Lingkungan Internasional (EMS) ISO 14001. Kami secara konsisten melakukan pengambilan sampel kualitas air, kualitas udara, limbah, dan parameter lingkungan lainnya di laboratorium yang telah terakreditasi ISO 17025 oleh Badan Akreditasi Nasional Indonesia (KAN) dan terdaftar di Kementerian Lingkungan Hidup.

Pada tahun 2018, kami berhasil mempertahankan standar kami dengan menjaga kepatuhan lingkungan kami sehingga kami mendapat Blue PROPER dari MoEF. Kami juga meningkatkan komitmen kami lebih lanjut terhadap dampak lingkungan dengan menetapkan target untuk mencapai PROPER hijau pada tahun 2020. Hingga hari ini, tidak ada sanksi administratif dan denda yang tercatat terkait dengan pelanggaran terhadap standar kualitas atau manajemen lingkungan.





5 PENGEMBANGAN KARYAWAN

Di tahun 2018, kami telah meningkatkan kebijakan dan persyaratan yang mengacu pada program K3 kepada karyawan lama/baru, kontraktor maupun pengunjung.

Pg.52
Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Pg.53
Struktur Organisasi Komite K3

Pg.55
Program-Program Pelatihan K3

Pg.56
Training, Manfaat, dan Keberagaman Karyawan



Hal Terpenting

Keberlanjutan seringkali dikaitkan dengan aspek lingkungan. Padahal, aspek yang sebenarnya adalah bagaimana keberlanjutan memiliki pengaruh yang besar dalam mempertahankan keberadaan umat manusia. Sama halnya dengan perusahaan. Perusahaan dapat dinyatakan berkelanjutan bila mereka mampu berfokus tidak hanya melestarikan lingkungan, namun mereka juga peduli terhadap keselamatan, kesehatan dan kesejahteraan karyawannya. Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset utama dalam

perusahaan kami yang krusial bagi pencapaian rencana Perusahaan secara berkelanjutan. Fokus utama dalam strategi SDM Perusahaan adalah dengan memastikan kesehatan dan kesejahteraan karyawan sehingga mereka mampu memberikan kontribusi yang optimal terhadap pertumbuhan bisnis. Hal yang sama juga kami lakukan terhadap kontraktor dan sub-kontraktor sebagai pelaksana proyek demi mencegah terjadinya hal yang tidak diinginkan sehingga lingkungan kerja menjadi nyaman dan aman.

Perusahaan dapat dinyatakan berkelanjutan bila mereka mampu berfokus tidak hanya melestarikan lingkungan, namun mereka juga peduli terhadap keselamatan, kesehatan dan kesejahteraan karyawannya.



Kami berupaya untuk memberikan perlindungan yang mencakup kesejahteraan, keselamatan, dan kesehatan karyawan sesuai dengan Undang-Undang no.13 tahun 2003, pasal 86 & 87 mengenai ketenagakerjaan yang memiliki hak untuk mendapatkan perlindungan dari kecelakaan kerja. Maka dari itu, di tahun 2018, Kami telah meningkatkan kebijakan dan persyaratan yang mengacu pada program K3 kepada karyawan lama/baru maupun pengunjung yang bertujuan

untuk memberikan informasi terbaru mengenai area proyek yang kondisinya sering berubah.

Kami menghargai berbagai pendapat dari karyawan kami. Cirebon Power memberi kesempatan untuk melakukan diskusi bersama karyawan dalam merumuskan peraturan perusahaan dan perjanjian kerja. [GRI 102-41]

Pendekatan Kami



Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)



Program-Program Pelatihan K3



Training untuk Karyawan



Manfaat untuk Karyawan



Keberagaman Pegawai

Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

[GRI 403-1] [GRI 403-2] [GRI 403-3]

Sebagai perwujudan komitmen Perusahaan dalam pengelolaan manajemen K3, Cirebon Power telah membentuk komite K3 di masing-masing unit Perusahaan yang bertujuan untuk menunjang pelaksanaan K3 dalam seluruh aspek dan kegiatan Perusahaan sebagaimana telah diatur oleh Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia Nomor: Per.04/MEN/1987.

Tujuan dari prosedur ini antara lain:



Peraturan yang mendukung penerapan prosedur ini:



Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.



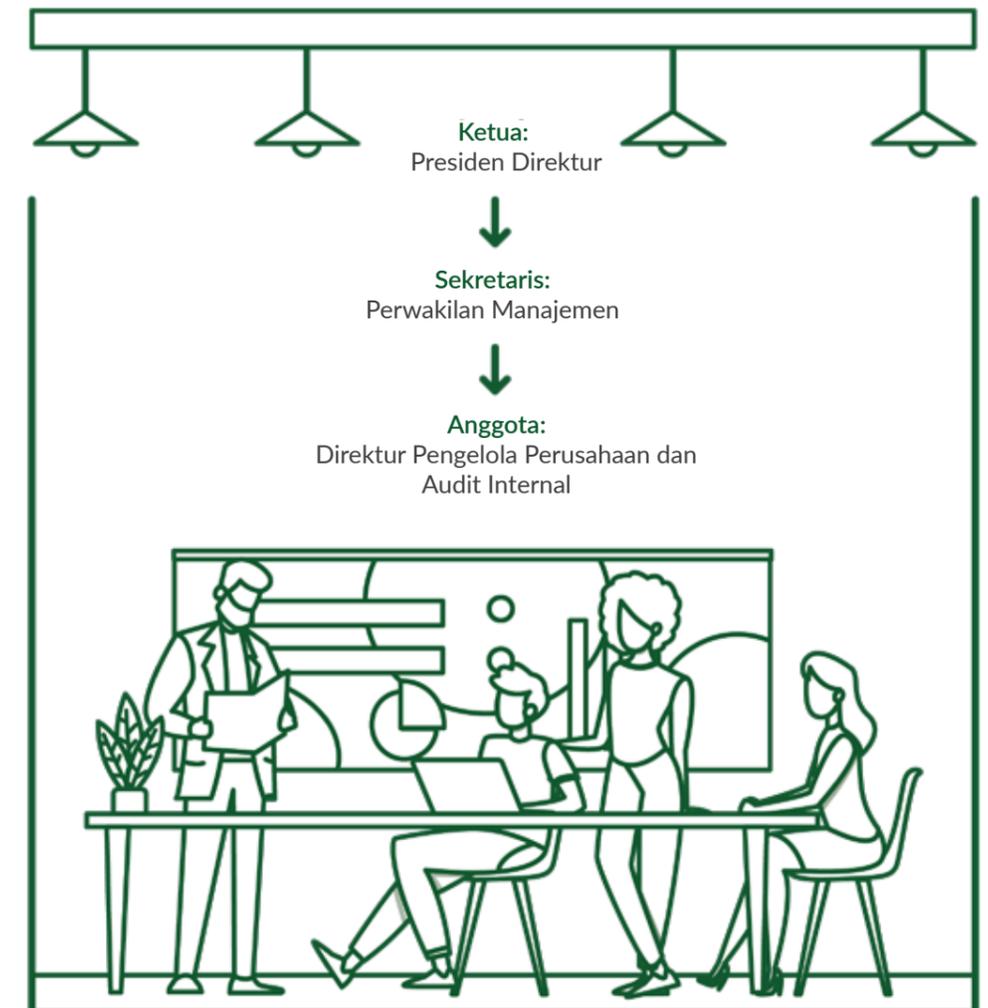
Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan & Pengelolaan Lingkungan Hidup.



Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen K3, Pasal 13.

Sebagai informasi tambahan, komunikasi K3 dilakukan dengan beberapa metode, tetapi tidak terbatas pada pertemuan, buletin, situs web, leaflet, spanduk, e-mail, surat dan lain-lain.

Struktur Organisasi Komite K3



Pg.52
Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Pg.53
Struktur Organisasi Komite K3

Pg.55
Program-Program Pelatihan K3

Pg.56
Training, Manfaat, dan Keberagaman Karyawan

Salah satu indikator kinerja keselamatan karyawan/kontraktor adalah jumlah kecelakaan. Sebagai panduan, kami mendefinisikan 4 (empat) jenis cedera, yaitu:



Ringan, kejadian yang hampir menimbulkan kecelakaan/hampir celaka.



Sedang, cedera yang tidak memerlukan perawatan khusus dan masih bisa ditangani oleh dokter di Perusahaan.



Berat, cedera yang membutuhkan tindakan medis/ rujukan ke rumah sakit.



Fatal, insiden yang menyebabkan karyawan/kontraktor meninggal/cacat.

Sepanjang tahun 2018, kami mencatat adanya beberapa kecelakaan ringan hingga berat yang menimpa sebagian kontraktor pria kami di pabrik Cirebon #2. Untuk mencegah hal tersebut, kami memperbanyak training kami karena kami sadar bahwa kontraktor kami lebih beresiko mengalami kecelakaan kerja dibandingkan dengan karyawan kami yang bekerja di kantor pusat. Sementara itu, di pabrik Cirebon #1, kami melaporkan bahwa karyawan kami tidak mengalami kecelakaan atau insiden apapun selama tahun 2018.

Kami juga melaporkan bahwa selama tahun 2018, kontraktor independen Cirebon #1 dan #2 kami tidak tercatat mengalami kecelakaan kerja baik pria maupun wanita. Poin penting lainnya seperti penyakit akibat pekerjaan, hari kerja yang hilang maupun ketidakhadiran merujuk kepada angka 0 yang berarti kami mematuhi peraturan maupun hukum yang berlaku yang berkaitan dengan sumber daya manusia.

[GRI 403-1]

Adapun data tingkat insiden dan jenis insiden yang terjadi selama tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

Data Kontraktor

Jenis kecelakaan kerja kontraktor independen	Jumlah kecelakaan kerja (2018)		
	Pria	Wanita	Total
Kontraktor independen (Unit C1)			
Ringan	0	0	0
Sedang	0	0	0
Berat	0	0	0
Fatal	0	0	0
Total	0	0	0

Jenis kecelakaan kerja kontraktor independen	Jumlah kecelakaan kerja (2018)		
	Pria	Wanita	Total
Kontraktor independen (Unit C2)			
Ringan	4	0	4
Sedang	3	0	3
Berat	4	0	4
Fatal	0	0	0
Total	11	0	11



Data Kontraktor

Tingkat Kecelakaan Kerja Kontraktor Independen	2018		
	Pria	Wanita	Total
C1	0	0	0
C2	2.05	0	2.05

Saat ini, Cirebon Power telah merumuskan dan meningkatkan kebijakan dan persyaratan yang mengacu pada program kesehatan, kesehatan, dan keamanan pekerja.

Untuk itu, kami melakukan sosialisasi terlebih dahulu kepada karyawan dan seluruh elemen di lingkungan kerja kami yang ditandatangani oleh manajemen Cirebon Power dan direktur proyek Hyundai serta perwakilan pekerja lainnya. Adapun kebijakan yang telah ditingkatkan diantaranya adalah:



Setiap karyawan/visitor yang hendak memasuki area proyek hendaknya diberikan pengarahan terlebih dahulu dan berkewajiban untuk menggunakan perlengkapan seperti kacamata, helm, seragam, dan sepatu.



Memberikan informasi singkat mengenai peraturan keselamatan kerja di lokasi.



Menjelaskan mengenai hal-hal apa saja yang tidak diperbolehkan selama memasuki area operasi.

Selain itu, kami juga memiliki ruang medis berikut dokter dan tenaga paramedis sebagai fasilitas darurat kami untuk menanggapi para pekerja kontraktor yang mengalami kecelakaan saat bekerja di dalam area pabrik kami.

PROGRAM-PROGRAM PELATIHAN K3 [EU17] [EU18]

Di tahun 2018, kami mengadakan pelatihan-pelatihan yang diprioritaskan untuk kontraktor kami dalam meminimalisasi kecelakaan kerja di masa mendatang. Cirebon Power melaksanakan berbagai kegiatan meliputi:

- First Aid Training
- K3L Awareness Enhancement Training

- Basic Lifting
- Inspector Scaffolder
- Refresh First Aid Training
- SMK3 Awareness Training and ISO 45001: 2018
- Refresh CP/NS (Competent Person / Nominated Supervisor) Training
- Defensive Driving Safety Training

Audit kualitas keselamatan kerja untuk kontraktor dan Audit eksternal dijalankan untuk memastikan para pekerja mematuhi prosedur kesehatan dan keselamatan.

Lingkup kerja kontraktor kami untuk unit 1 adalah operasi dan pemeliharaan, sedangkan di unit 2, kontraktor kami bertanggung jawab untuk rekayasa, pengadaan, dan konstruksi pabrik yang terdiri dari:

- Pekerja sipil
- Pembangunan dan pemasangan baja
- Pembuangan dan pengeringan tanah
- Pembacaan dan Perekaman Uji Kompresi (36 jam)
- Pemotongan tiang
- Piling
- Concrete work
- Pekerjaan tanah
- Konstruksi tower



Total hari kerja kontraktor adalah 259.650 dimana 102.762 hari kerja dikontribusikan untuk kegiatan rekayasa, pengadaan, dan konstruksi dan 156.888 hari kerja dikontribusikan pada kegiatan operasi dan pemeliharaan.

Seluruh karyawan kontrak kami di Cirebon #1 telah menjalani pelatihan kesehatan dan keselamatan, sementara di Cirebon #2, 416 karyawan kontrak telah mengikuti pelatihan tersebut.

Training untuk Karyawan

[GRI 404-2]

Cirebon Power berkomitmen untuk lebih banyak mengembangkan program-program training tidak hanya untuk masyarakat sekitar, namun untuk karyawan/kontraktor kami. Tidak hanya membuat programnya saja, kami juga berkomitmen untuk mengembangkan sistem pencatatan

training sehingga program tersebut bisa berjalan dengan baik. Guna meningkatkan kualitas karyawan kami, Cirebon Power telah menyelenggarakan beberapa training khusus dalam meningkatkan kemampuan mereka. Adapun training yang telah diselenggarakan di tahun 2018 adalah:



Peraturan Pemerintah Indonesia yang Baru mengenai Area Pertambangan & Kegiatan Bisnis



Pelatihan Sistem Manajemen Terintegrasi ISO



Pelatihan Audit Internal IMS



Pelatihan Investigasi Kecelakaan



Manfaat untuk Karyawan

[GRI 401-2]

Cirebon Power memberikan penghasilan dalam bentuk remunerasi dan tunjangan sebagai bentuk apresiasi atas peranannya dalam mengembangkan bisnis. Besaran remunerasi pegawai dipengaruhi oleh beberapa parameter, di antaranya adalah kategori pegawai, penilaian, dan jenjang jabatan. Kami juga memberikan tunjangan lain kepada karyawan tetap dan kontrak kami dalam bentuk Tunjangan Hari Raya (THR), asuransi jiwa, layanan kesehatan dan hak cuti yang ditentukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Keberagaman Pegawai

[GRI 405-1]

Dalam upaya mendukung kebutuhan Perusahaan untuk terus berkembang, kami senantiasa berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Kami juga memiliki komitmen tinggi dalam hal kesetaraan gender dan kesempatan kerja meskipun Perusahaan membutuhkan banyak *engineer* laki-laki untuk mengoperasikan beberapa unit di lapangan. Oleh karena itu, kami menyediakan lapangan pekerjaan untuk tenaga kerja wanita di *building office* kami sebagai bagian dari manajemen Perusahaan.

Cirebon Power memberikan kesempatan yang sama kepada calon karyawan yang berbakat untuk bergabung bersama Perusahaan tanpa membedakan suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA) dan jenis kelamin sesuai dengan persyaratan jabatan yang akan dituju.

[GRI 102-8]

Cirebon Power	<30		30-50		>50		TOTAL	
C1	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%
Pria	0	0.0%	8	50.0%	2	100.0%	10	52.6%
Wanita	1	100.0%	8	50.0%	0	0.0%	9	47.4%
TOTAL	1	100.0%	16	100.0%	2	100.0%	19	100.0%

%	5.3%	84.2%	10.5%	100.0%
---	------	-------	-------	--------

Cirebon Power	<30		30-50		>50		TOTAL	
C2	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%
Pria	0	0.0%	26	83.9%	4	100.0%	30	78.9%
Wanita	3	100.0%	5	16.1%	0	0.0%	8	21.1%
TOTAL	3	100.0%	31	100.0%	4	100.0%	38	100.0%

%	7.9%	81.6%	10.5%	100.0%
---	------	-------	-------	--------

Jumlah total karyawan berdasarkan jenis kontrak dan jenis kelamin	Pria	Wanita	Total
---	------	--------	-------

Karyawan Tetap/Permanen	26	17	43
-------------------------	----	----	----

Karyawan Tidak Tetap/Temporary/Kontrak	14	0	14
--	----	---	----

Total	40	17	57
--------------	-----------	-----------	-----------

Jumlah total karyawan berdasarkan kontrak kerja kepegawaian (tetap dan sementara), berdasarkan wilayah	C1	C2	Total
--	----	----	-------

Karyawan Tetap/Permanen	14	29	43
-------------------------	----	----	----

Karyawan Tidak Tetap/Temporary/Kontrak	5	9	14
--	---	---	----

Total	19	38	57
--------------	-----------	-----------	-----------

Jumlah total karyawan berdasarkan jenis kontrak ketenagakerjaan (full time dan part time), berdasarkan jenis kelamin	Pria	Wanita	Total
--	------	--------	-------

Full time C1	5	9	14
--------------	---	---	----

Full time C2	21	8	29
--------------	----	---	----

Part time C1	5	N/A	5
--------------	---	-----	---

Part time C2	9	N/A	9
--------------	---	-----	---

Total	40	17	57
--------------	-----------	-----------	-----------





Laporan Keberlanjutan

[GRI 102-10] [GRI 102-48] [GRI 102-49] [GRI 102- 50] [GRI 102-51]
[GRI 102-52] [GRI 102-54]

Mencakup kinerja bisnis dari 1 Januari hingga 31 Desember 2018, laporan ini merupakan laporan kedua yang disiapkan berdasarkan opsi Inti sesuai dengan pedoman Standar Global Reporting Initiative (GRI) dan Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik GRI G4. Kami berencana untuk menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahun.

Laporan keberlanjutan pertama kami yang memuat kinerja tahun 2017 diterbitkan pada tanggal 10 September 2018. Ada pernyataan kembali untuk Laporan Keberlanjutan 2017 sehubungan dengan mata uang dari nilai investasi. Mata uang dilaporkan dalam Rupiah, yang mana pada laporan 2018 ini disajikan kembali secara benar dalam Dolar AS. Namun, dalam laporan ini, tidak ada perubahan signifikan topik materi dan batas topik dari laporan sebelumnya.

Untuk memudahkan pemahaman, kami menyertakan nomor pengungkapan GRI di bagian yang relevan. Indeks Konten GRI dibuat pada akhir laporan dengan mencantumkan semua pernyataan yang termasuk dalam laporan. Assurance oleh pihak eksternal belum dilakukan tahun ini.

Di Laporan Keberlanjutan 2018 ini, Kami membuat pernyataan kembali mengenai data air. Data ini telah disesuaikan dengan Laporan 2018 kami. Selama tahun 2018 dan 2017, kami mengambil lebih dari 1.102.147 m3 dan 1.099.445 m3 air laut untuk menutupi kerugian akibat penguapan dan operasi harian.

Laporan bilingual ini diterbitkan dalam bahasa Indonesia-Inggris dan dapat diunduh di situs web Cirebon Power. Kami menerima umpan balik dari para pemangku kepentingan. Pertanyaan dapat dikirimkan melalui:



Cirebon Power

Pondok Indah Office Tower 3 Lantai 23 & 25
Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V/TA Pondok
Indah Jakarta Selatan 12310 DKI Jakarta -
Indonesia Telepon: (021) 29327990

Sosial Media Kami:

cirebonpowerofficial/ cirebonpower
cirebonpower_official



Menentukan Konten Laporan

[GRI 102-46]

Proses untuk menentukan konten laporan didasarkan pada Standar GRI dan juga Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik GRI G4. Prinsip-prinsip inklusivitas pemangku kepentingan, materialitas, konteks keberlanjutan, dan kelengkapan diterapkan. Selain itu, untuk mencapai pelaporan keberlanjutan yang berkualitas tinggi, kami menerapkan enam prinsip pelaporan yaitu akurasi, keseimbangan, kejelasan, keterbandingan, keandalan, dan ketepatan waktu.

6 TENTANG LAPORAN

Laporan Keberlanjutan Cirebon Power 2018 bertujuan untuk memberikan informasi yang transparan, andal, dan seimbang tentang kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dianggap penting dan relevan bagi bisnis kami serta para pemangku kepentingan.



Pg.59
Laporan Keberlanjutan

Pg.59
Menentukan Konten
Laporan

Pg.60
Keterlibatan Pemangku
Kepentingan

Pg.62
Menentukan Materialitas

Pg.63
Batasan Topik



Keterlibatan Pemangku Kepentingan

[GRI 102-40] [GRI 102-42] [GRI 102-43]

Sebagai perusahaan penghasil energi, kami memahami bahwa keputusan dan aktivitas kami secara langsung memberi pengaruh bagi masyarakat. Kami memiliki prosedur tersendiri untuk memperkokoh komitmen dan menggaungkan keinginan masing-masing pemangku kepentingan. Sepanjang 2018, kami menggunakan berbagai cara untuk berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan. Frekuensi komunikasi dengan masing-masing pemangku kepentingan sangat beragam berdasarkan pada rencana kerja dan pemahaman kami terhadap kebutuhan dan kepedulian para pemangku kepentingan. Praktik keterlibatan ini dapat kami definisikan sebagai berikut:

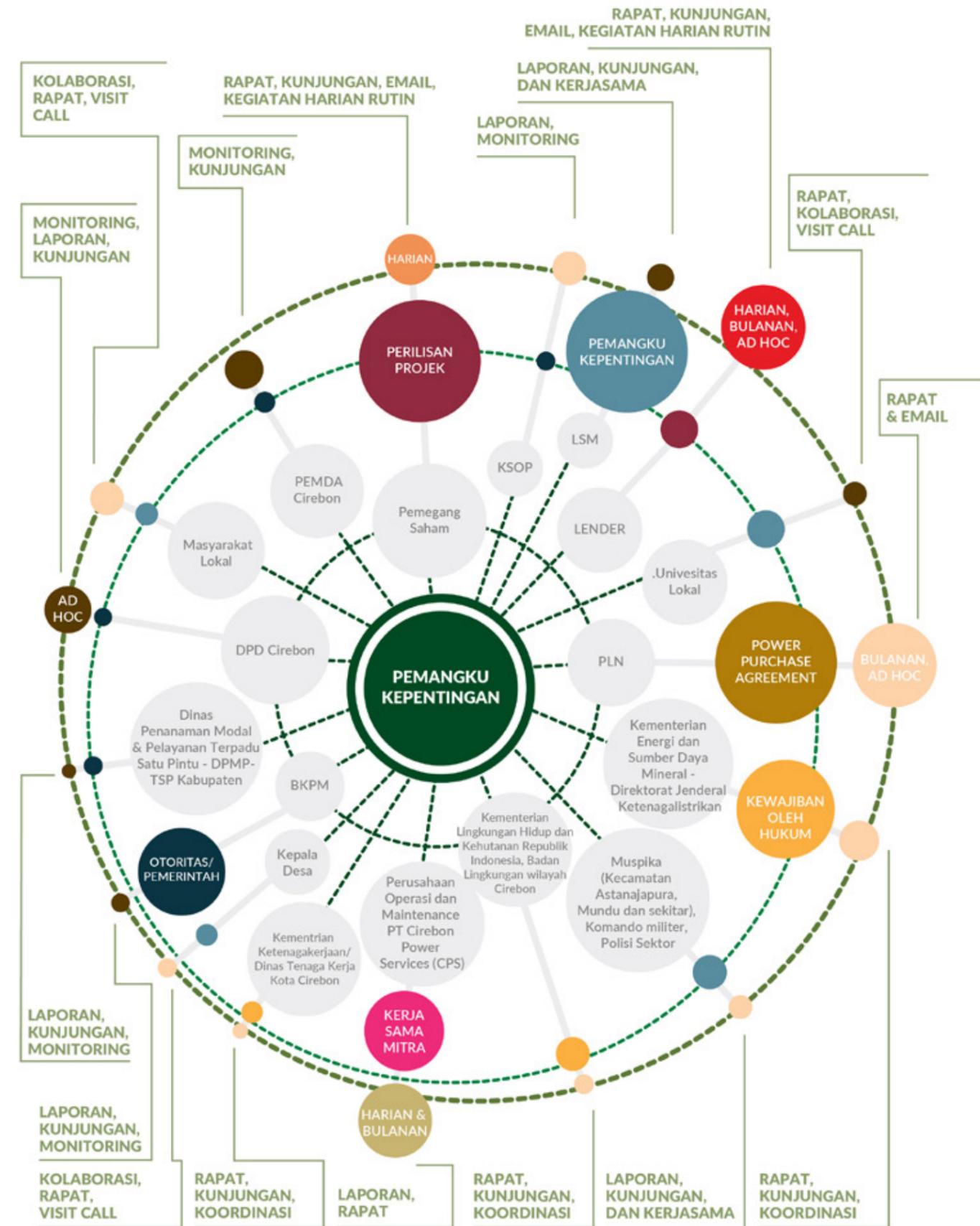
Topik yang Dibahas

[GRI 102-44]

01	Target Profit, rencana operasi, CSR, pengembangan proyek, keuangan, HR dan peraturan
02	CSR, pengembangan proyek, keuangan, HR dan peraturan
03	Pasokan listrik dan kinerja faktor ketersediaan, kegiatan operasi
04	Spesifikasi teknis, lingkungan, peraturan, sertifikasi, laporan CSR, laporan objek vital nasional
05	Laporan, seminar, workshop, peraturan, konsultasi
06	Peraturan tenaga kerja, laporan kesehatan & keselamatan kerja tahunan, kepatuhan dan kejuruan, kerjasama pelatihan kejuruan
07	Kinerja operasi
08	Perizinan, kepatuhan
09	Perizinan, kepatuhan, akuisisi tanah
10	CSR & pengembangan masyarakat, perizinan, kepatuhan, akuisisi tanah
11	CSR & pengembangan masyarakat, perizinan, kepatuhan
12	Operasi <i>Jetty Coal</i>
13	CSR & pengembangan masyarakat
14	CSR, training dan pengembangan masyarakat
15	CSR, training dan pengembangan masyarakat
16	CSR, training dan pengembangan masyarakat, akuisisi tanah
17	CSR, training dan pengembangan masyarakat, akuisisi tanah, kesempatan kerja dan berbisnis

Legenda

- PEMANGKU KEPENTINGAN [GRI 102-40]
- DASAR UNTUK MENENTUKAN PEMANGKU KEPENTINGAN
- FREKUENSI KETERLIBATAN [GRI 102-43]
- METODE [GRI 102-43]
- TOPIK YANG DIBAHAS [GRI 102-44]



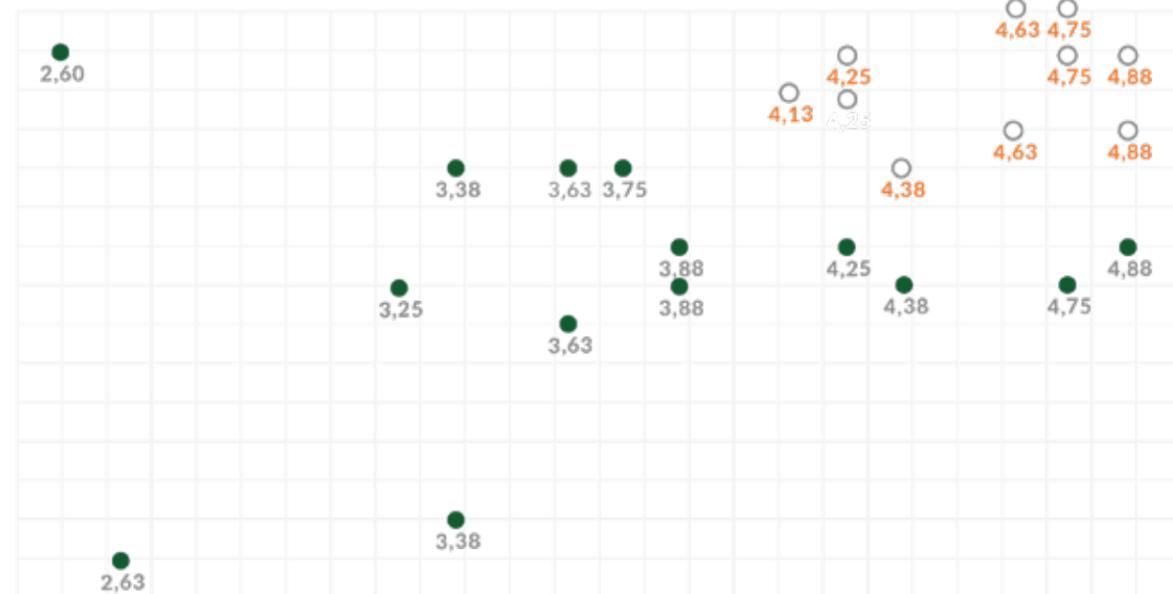
Menentukan Materialitas

[GRI 102-47]

Materialitas adalah prinsip yang menentukan topik relevan mana yang cukup penting yang artinya perlu untuk dilaporkan pada laporan keberlanjutan. Untuk membahas masalah khusus dari para pemangku kepentingan, kami telah meminta pendapat mereka sebelum menyusun laporan ini.

Dalam menentukan materialitas, kami mulai dengan rapat manajemen internal dan dilanjutkan diskusi kelompok terarah (*focus group discussion*) dengan perwakilan dari berbagai departemen. Kami melakukan survei pelanggan (PLN), pemasok, komunitas lokal, pemerintah, LSM, dan mewawancarai komunitas lokal sebagai suara para pemangku kepentingan eksternal. Sebagai hasilnya, untuk Laporan Keberlanjutan Cirebon 2018 kami, kami fokus pada delapan topik materialitas. Berdasarkan analisis kuantitatif, kami membangun matriks materialitas dan menetapkan topik untuk laporan tahun ini. Topik tersebut dilaporkan di bawah ini:

Konsumsi dan pengurangan energi	(4,88)
Efisiensi pembangkit listrik & pelayanan kepada pelanggan	(4,88)
Kualitas udara	(4,75)
Pengelolaan sampah dan limbah berbahaya, pengelolaan air limbah, & peraturan terhadap lingkungan	(4,75)
Kontribusi sosial	(4,63)
Pelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati	(4,63)
Sumber bahan baku (lokal)	(4,38)
Kesehatan dan keselamatan masyarakat	(4,25)
Emisi gas rumah kaca (GRK)	(4,25)
Kesehatan dan keselamatan pekerja	(4,13)



PERUSAHAAN

Batasan Topik

[GRI 102-46] [GRI 102-47]

Sebagai langkah kedua, kami menghubungkan setiap topik material dengan Standar GRI. Setiap topik memiliki batasnya sendiri dalam rantai pasokan kami. Batas topik mendeskripsikan lokasi terjadinya dampak untuk topik material dan keterlibatan Cirebon Power.

Cirebon Power mungkin terlibat dengan dampak yang terjadi baik melalui kegiatan mereka sendiri atau sebagai akibat dari hubungan bisnis mereka dengan entitas lain. Dampak yang

kami laporkan dapat berupa dampak yang disebabkan, dampak yang dikontribusikannya, atau dampak yang secara langsung terkait dengan aktivitas kami melalui hubungan bisnis.

Dampak tersebut tidak hanya akan mempengaruhi Cirebon Power itu sendiri, tetapi juga rantai pasokan, baik hulu maupun hilir. Batas topik ini dapat memberikan wawasan tambahan untuk penilaian risiko dan prinsip pencegahan pada seluruh bisnis.

■ PENYEBAB
■ TERHUBUNG

	Pemasok	Cirebon Power	Pelanggan
Memberikan produk dan pelayanan yang inovatif		●	●
Sumber bahan baku	●	●	
Efisiensi pembangkit listrik		●	●
Pembangkit listrik yang andal		●	●
Konsumsi dan pengurangan energi		●	
Emisi gas rumah kaca (GRK)	●	●	
Pelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati		●	
Kepatuhan terhadap lingkungan		●	●
Air		●	
Pengelolaan air limbah		●	
Kualitas udara		●	
Pengelolaan limbah yang berbahaya		●	
Kontribusi sosial / dampak ekonomi tidak langsung		●	
Pengembangan masyarakat		●	
Kepatuhan sosioekonomi		●	●
Kesehatan dan keselamatan masyarakat		●	●
Kesehatan dan keselamatan kerja		●	



Inisiasi Eksternal Kami

[GRI 102-12]

Penghargaan:

- TOP Leader on CSR Commitment 2018
- TOP CSR 2018 - Program Peningkatan Pendapatan
- Indonesian Sustainable Development Goal Award (ISDA) 2018 Corporate Social Responsibility Based on SNI ISO 26000:2013 for SDGs - Gold Category on SDGs 15
- Indonesian Sustainable Development Goal Award (ISDA) 2018 Corporate Social Responsibility Based on SNI ISO 26000:2013 for SDGs - Platinum Category on SDGs 1
- Indonesian Sustainable Development Goal Award (ISDA) 2018 Corporate Social Responsibility Based on SNI ISO 26000:2013 for SDGs - Gold Category on SDGs 8
- Regent Awards 002/845/DPMPSTP of Company Compliance in Submitting Reports on Online Investment Activities
- CSR Award through TJSL and PKBL activities 2018 from Cirebon District Government
- Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Award 2018
- Indonesia Platinum and Best Corporate Award 2018 as The Most Trusted Company of the Year

Sertifikat:

- Sertifikat ISO 9001 : 2015



Anggota Asosiasi

[GRI 102-13]

- APLSI (Asosiasi Pengusaha Listrik Swasta Indonesia)
- APLBI (Asosiasi Pembangkit Listrik batu bara Indonesia)
- MKI (Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia)

Sustainable Development Goals (SDG) Compass

[GRI 102-47]

Perserikatan Bangsa-Bangsa menetapkan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan untuk tahun 2030. Sebagai pelopor solusi energi yang lebih bersih, kami percaya bahwa operasi kami memberikan kontribusi positif untuk beberapa Tujuan SDG. Di bawah ini kami merujuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ke bagian yang relevan dari laporan keberlanjutan ini.



Indeks Konten GRI

STANDAR GRI	PENGUNGKAPAN	HALAMAN
-------------	--------------	---------

PENGUNGKAPAN UMUM

GRI 102: Pengungkapan Umum	102-1	Nama organisasi	9
	102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa	9
	102-3	Lokasi kantor pusat	9
	102-4	Lokasi operasi	9
	102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum	9
	102-6	Pasar yang dilayani	9, 11-12
	102-7	Skala organisasi	9
	102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain	57
	102-9	Rantai pasokan	11-12
	102-10	Perubahan pasokan pada organisasi dan rantai pasokannya	59
	102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan	36-49
	102-12	Inisiatif eksternal	49,64
	102-13	Keanggotaan asosiasi	64
	102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior	
	102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku	5,18
	102-18	Struktur organisasi	15
	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan	60
	102-41	Perjanjian perundingan kolektif	51
	102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan	60
	102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	60
	102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan	60
	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi	9
	102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik	59, 63
	102-47	Daftar topik material	62,63,65
	102-48	Penyajian kembali informasi	59
	102-49	Perubahan dalam pelaporan	59
	102-50	Periode pelaporan	59
	102-51	Tanggal laporan terbaru	59
102-52	Siklus pelaporan	59	
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	59	
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI	59	
102-55	Indeks konten GRI	66-70	

Indeks Konten GRI

STANDAR GRI	PENGUNGKAPAN	HALAMAN
-------------	--------------	---------

EKONOMI

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	29,34
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	29,34
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	29,34
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1	Infrastructure investments and services supported	29,34
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	29,34

Praktik Pengadaan

GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	13
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	13
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	13
GRI 204: Praktik Pengadaan	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	11-13

LINGKUNGAN

Material

GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	13
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	13
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	13
GRI 301: Material	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume	13

Energi

GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	23
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	23
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	23
GRI 302: Energi	302-3	Intensitas energi	23

Air

GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	44-46
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	44-46
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	44-46
GRI 302: Air	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber	44
	303-2	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air	44
	303-3	Daur ulang dan penggunaan air kembali	44

Indeks Konten GRI

STANDAR GRI	PENGUNGKAPAN		HALAMAN
Keanekaragaman Hayati			
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	38-39
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	38-39
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	38-39
GRI 304: Keanekaragaman Hayati	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi	38
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi	39
Emisi			
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	25
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	25
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	25
GRI 305: Emisi	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	23
	305-4	Intensitas emisi GRK	
	305-7	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya	42
Air Limbah (efluen) dan Limbah			
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	47-48
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	47-48
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	47-48
GRI 306: Air Limbah (efluen) dan Limbah	306-1	Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan	47
	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	48
	306-4	Pengangkutan limbah berbahaya	48
SOSIAL			
Kepegawaian			
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	56
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	56
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	56
GRI 401: Kepegawaian	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	56

Indeks Konten GRI

STANDAR GRI	PENGUNGKAPAN		HALAMAN
Kesehatan dan Keselamatan Kerja			
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	52-54
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	52-54
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	52-54
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja	403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan	54
	403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan	54
Pelatihan dan Pendidikan			
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	55-56
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	55-56
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	55-56
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	55-56
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara			
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	56-57
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	56-57
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	56-57
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	57
Masyarakat Lokal			
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	29-35
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	29-35
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	29-35
GRI 413: Masyarakat Lokal	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	29-35
Kepatuhan Sosial Ekonomi			
GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	29-35
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	29-35
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	29-35
GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi	35

Indeks Konten GRI

STANDAR GRI	PENGUNGKAPAN	HALAMAN
-------------	--------------	---------

PENGUNGKAPAN SEKTOR KETENAGALISTRIKAN (EU)

Pengungkapan Standar Umum untuk Sektor Ketenagalistrikan

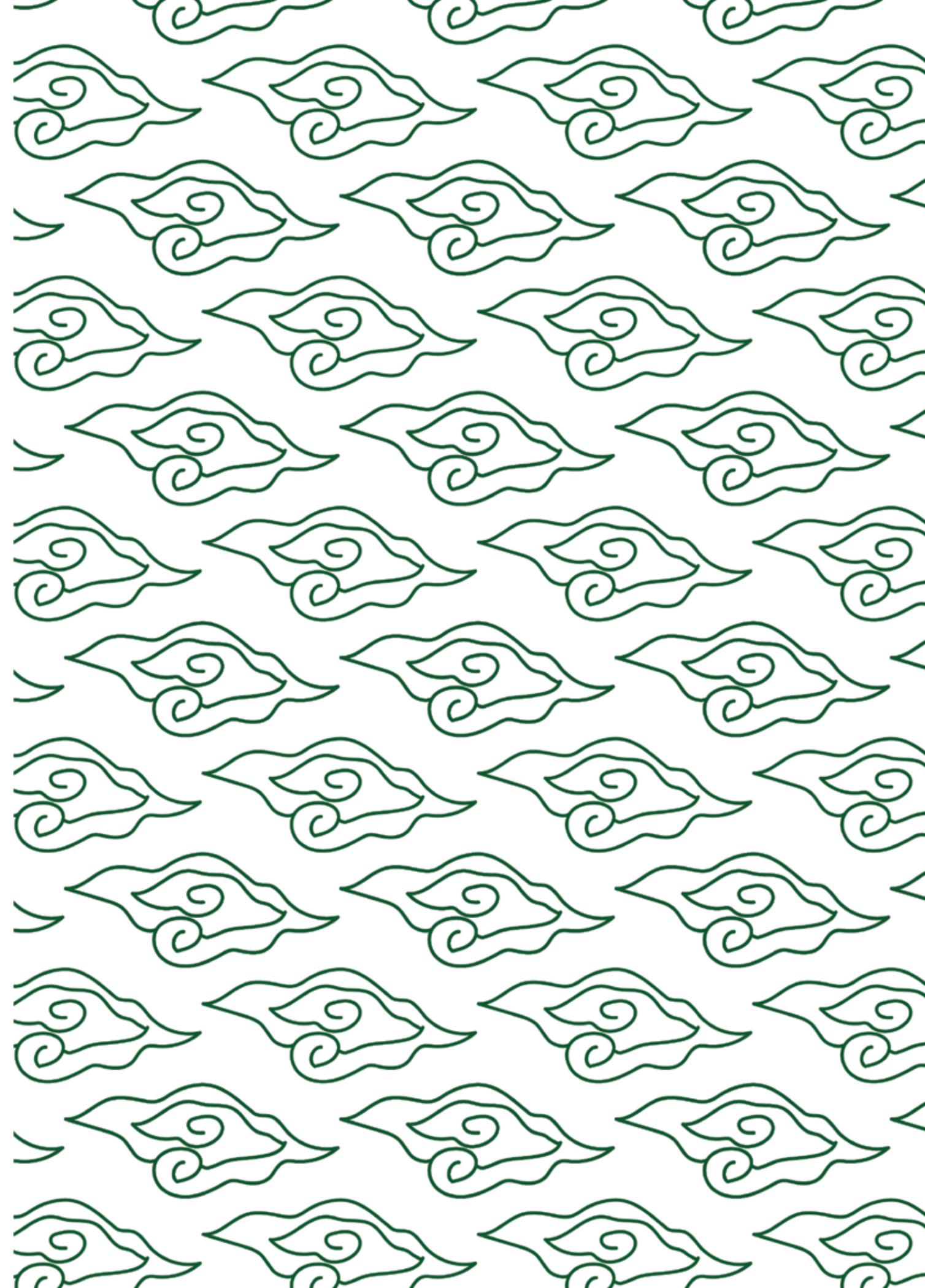
Profil Organisasi	EU1	Kapasitas terpasang berdasarkan sumber energi dan wilayah	11-12,23
	EU2	Kapasitas pembangkit bersih, diuraikan menurut sumber energi dan aturan	11-12
	EU3	Jumlah pelanggan rumah tangga, industri, lembaga, dan kawasan komersial	24
	EU4	Panjang jaringan transmisi dan distribusi diatas dan dibawah tanah yang sesuai aturan yang berlaku	24
	EU5	Alokasi pengurangan emisi CO2E berdasarkan kerangka perdagangan karbon	25

Pengungkapan Ekonomi untuk Sektor Ketenagalistrikan

Penelitian dan Pengembangan	EU-R&D	Aktivitas Penelitian dan Pembangunan, dan pengeluaran yang bertujuan menyediakan listrik yang andal untuk pembangunan berkelanjutan	21
Ketersediaan dan Keandalan	EU10	Rencana pembangunan kebutuhan tenaga listrik dalam jangka panjang dirinci menurut sumber energi	23
Efisiensi Sistem	EU11	Rata-rata tingkat efisiensi pembangkit tenaga uap dirinci menurut bahan bakar	22
	EU12	Tingkat kehilangan (loss) dari jaringan transmisi dan distribusi dari total daya listrik	24

Praktek Kerja dan Pengungkapan Kerja yang Tepat untuk Sektor Utilitas Listrik

Kesehatan dan Keselamatan Kerja	G4-LA6	Persyaratan pengungkapan tambahan tentang Jenis Cedera dan Tingkat Cedera, Penyakit Kerja, Hari Hilang, dan Ketidakhadiran, dan Jumlah Total Kematian Terkait Pekerjaan, menurut Wilayah dan berdasarkan Jenis Kelamin	54
	EU18	Persentase karyawan kontraktor dan subkontraktor yang telah menjalani pelatihan kesehatan dan keselamatan yang relevan	56
Kepegawaian	Former EU14	Kebijakan dan persyaratan mengenai kesehatan dan keselamatan karyawan dan karyawan kontraktor dan subkontraktor	-
	EU17	Program dan proses untuk memastikan ketersediaan tenaga kerja terampil	56





www.cirebonpower.co.id